



**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 And For the Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows of Parent Entity



triasmitra
submarine deployer



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

No. 008/KT/SPD-LK/DIR/III/2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama : Titus Dondi Patria Arnabaju :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl.
D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09 Rawa
Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI
Jakarta
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Utama / President Director :
Nama : Vidcy Octory :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl.
D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09 Rawa
Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI
Jakarta
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director :

Name
Office address
Phone Number
Position
Name
Office address
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret / March 21, 2025



Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama/President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan/Finance Director

PT KETROSODEN TRIASMITRA TBK
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00022/3.0354/AU.1/03/1658-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors***PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Ketepatan Pengakuan Pendapatan dari Jasa Konstruksi Berdasarkan Persentase Penyelesaian

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik sebesar Rp179.993.469.798 yang merupakan 32,35% dari jumlah pendapatan Grup serta pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan penjualan kabel fiber optik sebesar Rp376.391.894.067 yang merupakan 67,65% dari jumlah pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang ditentukan tidak didasarkan pada kemajuan aktual proyek sebagaimana yang telah disepakati antara Grup dan Pemilik Proyek.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. Appropriateness of Revenue Recognition from Construction Services Based on Percentage of Completion

For the year ended as of December 31, 2024, the Group recognized revenue from maintenance and management services of fiber optic cable systems in the amount of Rp179.993.469.798, which represents 32,35% of the Group's total revenue, and revenue from construction services and sales of fiber optic cable system amounted to Rp376.391.894.067, which represents 67,65% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, an inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2t dan Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

The accounting policies applied in the Group's revenues including its details are disclosed in Note 2t and Note 30 to the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
- Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Analisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar sesuai dengan PSAK 115;
- Menguji ketepatan waktu pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode *output*; dan
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

2. Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp73.648.921.681, Rp319.791.518.994 dan Rp154.833.207.609 yang merupakan 26,47% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp26.476.990.855.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on the percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *Analysis of significant sales contracts to verify the correct accounting treatment in accordance with PSAK 115;*
- *Testing timeliness of revenue recognition using the output method; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

As of December 31, 2024, the Group has net accounts receivable, the gross amount due from customers and other receivables amounted to Rp73.648.921.681, Rp319.791.518.994 and Rp154.833.207.609 respectively, which represents 26,47% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp26.476.990.855.

Sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain, diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

In accordance with SFAS 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Group's disclosures on the accounts receivable, gross amount due from customers, and other receivables, are set out in Notes 7, 8, and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from customers.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of their calculation*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Muhammad Rizal, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP 1658/

Public Accountant License Number AP. 1658

21 Maret 2025 / March 21, 2025

Ref. : 00022/3.0354/AU.1/03/1658-2/1/III/2025



**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,37	99.159.080.980	412.086.791.230	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,37	--	118.000.000.000	Short-term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	6,37	2.003.487.382	1.946.036.248	Restricted assets
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	7,35,37	17.192.076.565	4.790.395.203	Related parties
Pihak ketiga	7,37	56.456.845.116	32.385.935.086	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	8,35,37	11.310.379.352	8.705.868.344	Related parties
Pihak ketiga	8,37	308.481.139.642	258.239.895.681	Third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	7.113.343.795	7.323.952.973	Advances and prepaid expenses
Persediaan	11	785.111.019.869	733.408.191.085	Inventories
Pekerjaan dalam proses	12	--	2.971.321.803	Project in progress
Pajak dibayar dimuka	25a	3.259.973.024	6.156.418.315	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		1.290.087.345.725	1.586.014.805.968	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	9,35,37	136.506.071.986	134.348.860.936	Related parties
Pihak ketiga	9,37	18.327.135.623	20.158.468.826	Third parties
Pekerjaan dalam proses	12	133.687.200	133.687.200	Project in progress
Investasi pada entitas asosiasi	13	1.311.758.580	996.588.690	Investments in associates
Aset tetap	14	624.220.623.104	432.907.168.975	Fixed assets
Aset hak guna	15	226.416.436	230.543.308	Right of use assets
Aset tak berwujud	16	241.481.810	289.743.306	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar		780.967.174.739	589.065.061.241	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.071.054.520.464	2.175.079.867.209	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	17,35,37	13.451.337.342	26.079.079.044	Related parties
Pihak ketiga	17,37	74.959.766.545	45.085.525.828	Third parties
Akrual	18,37	53.152.080.675	24.554.575.567	Accruals
Liabilitas kontrak				Contract liability
Pihak berelasi	19,35,37	49.377.761.358	286.400.000	Related parties
Pihak ketiga	19,37	17.334.721.368	15.151.634.813	Third parties
Utang pajak	25b	20.766.642.467	9.812.121.180	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long- term liabilities
Liabilitas sewa	15,37	235.999.998	564.583.721	Lease liabilities
Utang pembiayaan	20,37	2.137.208.265	2.285.057.116	Financing payables
Pinjaman bank	21,37	34.396.422.705	28.500.000.000	Bank loans
Utang obligasi	23,37	--	415.000.000.000	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		265.811.940.723	567.318.977.269	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loan net of current portion:
Utang Pembiayaan	20,37	4.110.206.731	6.247.416.287	Financing payables
Pinjaman bank	21,37	92.337.820.421	65.104.733.651	Bank loans
Utang obligasi	23,37	167.725.058.036	167.442.859.286	Bonds payable
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	22,37	499.985.605.000	415.000.000.000	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	11.986.300.591	11.436.758.156	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		776.144.990.779	665.231.767.380	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.041.956.931.502	1.232.550.744.649	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 8.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per lembar saham				Authorised 8,000,000,000 shares, par value Rp100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh 2.841.262.838 saham	26	284.126.283.800	284.126.283.800	Issued and fully paid 2,841,262,838 shares
Tambahan modal disetor	27	116.134.958.433	116.134.958.433	Additional paid in capital
Saldo laba		622.796.141.827	537.909.012.046	Retained Earnings
Komponen ekuitas lainnya		<u>3.876.639.289</u>	<u>2.196.697.611</u>	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1.026.934.023.349</u>	<u>940.366.951.890</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>2.163.565.613</u>	<u>2.162.170.670</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>1.029.097.588.962</u>	<u>942.529.122.560</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.071.054.520.464</u>	<u>2.175.079.867.209</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	30,35	556.385.363.865	390.516.818.350	Revenues
Beban pokok pendapatan	31	(274.180.110.681)	(157.518.017.541)	Cost of revenues
Laba bruto		282.205.253.184	232.998.800.809	Gross profit
Beban usaha	32	(93.277.717.557)	(78.663.910.530)	Operating expenses
Laba usaha		188.927.535.627	154.334.890.279	Profit from operation
Beban keuangan	33	(65.221.902.844)	(51.602.117.140)	Finance cost
Rugi selisih kurs		(18.383.122.983)	(15.702.024.700)	Loss on foreign exchange
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi	13	315.169.874	(19.074.669)	Share in net profit (loss) of associate
Beban lain-lain	34	(3.970.612.766)	2.562.429.833	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final		101.667.066.908	89.574.103.603	Profit before income tax and final tax expense
Beban pajak final	25d	(16.778.543.903)	(11.710.661.578)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		84.888.523.005	77.863.442.025	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan kini	25c	--	(348.692.641)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		84.888.523.005	77.514.749.384	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	24	1.679.943.397	(69.597.120)	Remeasurement of post- employment benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		86.568.466.402	77.445.152.264	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Profit for the year Attributable to:
Pemilik entitas induk		84.887.129.781	77.513.721.375	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.393.224	1.028.009	Non-controlling interest
		84.888.523.005	77.514.749.384	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attribute to:
Pemilik entitas induk		86.568.464.683	77.445.151.717	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.719	547	Non-controlling interest
		86.568.466.402	77.445.152.264	
Laba per saham dasar	29	29,88	27,28	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2022	284.126.283.800	115.971.965.098	2.266.295.278	460.395.290.671	862.759.834.847	2.324.135.449	865.083.970.296	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	77.513.721.375	77.513.721.375	1.028.009	77.514.749.384	Profit for the year
Perubahan bagian kepemilikan pada non-pengendali	--	162.993.335	--	--	162.993.335	(162.993.335)	--	Changes in non-controlling interest portion
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	24	--	(69.597.667)	--	(69.597.667)	547	(69.597.120)	Other comprehensive income for the year
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2023	284.126.283.800	116.134.958.433	2.196.697.611	537.909.012.046	940.366.951.890	2.162.170.670	942.529.122.560	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	84.887.129.781	84.887.129.781	1.393.224	84.888.523.005	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	24	--	1.679.941.678	--	1.679.941.678	1.719	1.679.943.397	Other comprehensive income for the year
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2024	284.126.283.800	116.134.958.433	3.876.639.289	622.796.141.827	1.026.934.023.349	2.163.565.613	1.029.097.588.962	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	515.224.440.743	336.242.861.212	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(318.939.930.580)	(348.806.928.420)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Operasi	196.284.510.163	(12.564.067.208)	Cash Generated from (Used in) Operating
Pembayaran Remunerasi kepada Direksi dan Karyawan	(51.817.611.498)	(45.036.721.069)	Payment to Directors and Employees Remuneration
Pembayaran Bunga dari Aktivitas Operasi	(675.887.656)	(2.407.788.284)	Interest Paid from Operating Activities
Penerimaan Bunga dari Aktivitas Operasi	3.663.760.885	11.502.675.673	Interest Receipt from Operating Activities
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya dari Aktivitas Operasi	1.364.887.000	89.733.110	Other Receipt (Paid) from Operating Activities
Pembayaran Pajak	(27.550.889.805)	(32.764.338.748)	Tax Payment
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	121.268.769.089	(81.180.506.526)	Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2.954.858.832)	(5.332.484.047)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan aset dalam penyelesaian	(172.057.330.668)	(124.271.315.361)	Acquisitions of assets under construction
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	77.700.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	--	(115.000.000.000)	Short Term Investment Placements
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	118.000.000.000	--	Withdrawal of Short Term Investment
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	(31.030.000)	(4.760.679.286)	Restricted Time Deposits Placement
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57.043.219.500)	(249.286.778.694)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Lain-lain	138.125.960.522	415.000.000.000	Proceeds from Other Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain	(53.140.355.522)	--	Payment of Other Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	(4.500.000.000)	(509.177.500)	Payment of Other Payables
Pembayaran Utang Obligasi	(415.000.000.000)	--	Payment of obligation payable
Penerimaan Utang Bank	164.501.649.642	93.604.733.651	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	(131.372.140.167)	--	Repayment of Bank Loan
Pembayaran Utang Pembiayaan	(2.280.104.569)	(3.113.208.421)	Payment of Financing Payables
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(71.884.655.168)	(39.432.755.931)	Payment of Interest and Financing Charges
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.878.600.000)	(1.440.768.525)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(377.428.245.262)	464.108.823.274	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(313.202.695.673)	133.641.538.054	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs	274.985.423	248.898.043	Effect of Foreign Exchange
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	412.086.791.230	278.196.355.133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	99.159.080.980	412.086.791.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat persetujuan No.C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No.32 tanggal 20 September 2022 dan telah disahkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat persetujuan No.AHU-0067825.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 September 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 15 Juni 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, tentang:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan Pembebasan dan Pelunasan sepenuhnya kepada seluruh Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
4. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen Baru.
5. Pemberitahuan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 15 Juni 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, tentang:

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Agung Sampurna menjadi anggota Dewan Komisaris (Komisaris Independen), terhitung efektif sejak penutupan rapat ini.
2. Menyetujui pengangkatan Kembali seluruh anggota Direksi & anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.179 made by Notary Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated November 25, 1994 and has been authorized and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval letter No.C2-5.099HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is contained in Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No.32 dated September 20, 2022 and has been legalized and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter No.AHU-0067825.AH.01.02. Year 2022 dated September 20, 2022 regarding the approval of amendments to the Company's articles of association.

Based on Deed No. 55 dated June 15, 2023 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, regarding:

1. *Approval of the Annual Report of the Company's Directors, Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners which ends on December 31, 2022 and grants full release and discharge to all members of the Company's Directors and Commissioners.*
2. *Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022 ending on December 31, 2022.*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the 2023 Financial Statements.*
4. *Appointment of New Independent Members of the Board of Commissioners.*
5. *Notification of Report on the Use of Proceeds from Public Offering as of December 31, 2022.*

Based on Deed No. 56 dated June 15, 2023 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, regarding:

1. *Approved the appointment of Mr. Agung Sampurna as a member of the Board of Commissioners (Independent Commissioner), effective as of the closing of this meeting.*
2. *Approve the reappointment of all members of the Board of Directors & members of the Board of Commissioners of the Company for a term of office effective from the closing of this meeting.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersial sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara yang memiliki 56,53% saham. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 426.200.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp300 per saham.

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 23) yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Bursa/Market
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in business in the repair of other electrical equipment, construction of telecommunications civil buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunications centers, electrical installations, telecommunications installations, telecommunications activities with cables, telecommunications activities without cables and other telecommunications activities.

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara which owns 56.53% of the shares. The ultimate parent entity of the Company is PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. The Public Offering of the Company's

Initial Public Offering (IPO)

In 2022, the Company conducted an initial public offering of 426,200,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp300 per share.

Public Offering of Bonds

In December 2020, the Company offered bonds to the public (Note 23) which were declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with the following details:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perusahaan
(lanjutan)**

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp415.000.000.000, sehingga outstanding utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Bursa/Market
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Dewan komisaris:

Komisaris utama
Komisaris independen

Petrus Sartono
Nelly Henry
Agung Sampurna

Board of commissioners:

President commissioner
Independent commissioner

Direksi:

Direktur utama
Direktur operasi
Direktur keuangan

Titus Dondi Patria
Dani Samsul Ependi
Vidcy Octory

Directors:

President director
Operation director
Finance director

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.620.000.000 dan Rp8.980.000.000.

Compensation paid or payable to key management for employment services in 2024 and 2023 amounted to Rp9,620,000,000 and Rp8,980,000,000, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated March 11, 2020 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto has been appointed as the Corporate Secretary.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dan No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Ketua
Anggota

Nelly Henry
Agung Sampurna
Darwin Wijaya

Chariman
Members

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 071/KTDEKOM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, Surat Keputusan Direksi Nomor 072/KT-DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 dan Surat Keputusan Direksi Nomor 127/KT-DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

Susunan unit internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2024

Ketua
Anggota

Feby Nurcahyono
Hendry

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan dan entitas anak memiliki 99 dan 87 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees (continued)

Audit Committee

The composition of the Audit Committee members as of December 31, 2024 and 2023 based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated November 30, 2022 and No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated March 12, 2021, as required by OJK Regulation No. 55/2015, as follows:

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Circular Decree of the Board of Commissioners Number 071/KT-DEKOM/VI/2023 dated June 21, 2023, the Decree of the Board of Directors Meeting Number 072/KTDIR/VI/2023 dated June 21, 2023 and the Decree of the Board of Directors Number 127/KT-DIR/X/2024 dated October 21, 2024

The composition of the Company's internal audit unit as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2032

Cikal Gilang Ramadan
Hendry

Chariman
Members

Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries had 99 and 87 employees (unaudited), respectively.

d. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's subsidiaries are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. Group Structure (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of ownership	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset/ Total aset	
					2024	2023
PT Triasmitra Multiniaga International (TMI) *)	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/ Developer of fiber optic cable system	Indonesia	99,99%	2012	1.103.996.823.633	835.551.053.045
PT Triasmitra Cornerstone Indonesia ("TCI") **)	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	Indonesia	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.976.670.574	6.976.670.574
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP") **)	Pengembangan jaringan kabel serat optik/Developer of fiber optic cable system	Indonesia	99,99%	2016	1.105.086.788.425	877.396.347.816

*) Kepemilikan langsung

*) Direct ownership

**) Kepemilikan tidak langsung melalui TMI

**) Indirect ownership through TMI

PT Triasmitra Multiniaga International

PT Triasmitra Multiniaga International

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No.04 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No.04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

Pada bulan Januari 2023 Perusahaan menambah jumlah investasi kepada entitas anak, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") sejumlah Rp112.388.856.593 setara 90% dari hasil penerimaan dana IPO.

In January 2023 the Company increased the amount of investment in its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") for Rp112,388,856,593, equivalent to 90% of the proceeds from the proceeds from the IPO.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No.01 tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 60% saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan perusahaan belum beroperasi secara komersial.

Based on Notarial Deed Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No.01 dated July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 60% of the share capital of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with stock investment of Rp3,251,000,000. At the reporting date, the Company has not started its commercial operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No.23 tanggal 22 Desember 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 99% saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi saham sebesar Rp2.999.000.000.

Pada bulan Januari 2023 Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Triasmitra Multiniaga Internasional menambah jumlah investasi kepada entitas anak, PT Jejaring Mitra Persada sejumlah Rp89.911.085.274 setara 80% dari hasil penerimaan dana IPO.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No.23 dated December 22, 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 99% of the share capital of PT Jejaring Mitra Persada with stock investment of Rp2,999,000,000.

In January 2023 the Company through its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, increased the amount of investment in its subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada, in the amount of Rp89,911,085,274, equivalent to 80% of the proceeds from the proceeds from the IPO.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("IASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJKI Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to NonCurrent Liabilities with Covenants;*
- *Amendments SFAS 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments SFAS 207: Statement of cash flow and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised SFAS 401; Presentation of Shariah Financial Statement;*
- *Revised SFAS 409; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the current or prior year financial statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisitionby acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is acquired gradually, the fair value on the acquisition date the equity interest previously held by the acquirer in the acquired party is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that has been recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates

Investments of associated entities are recorded by the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associated entities includes goodwill identified at the time of acquisition.

If the ownership interest in the associated is reduced but significant influence is retained, only a proportional share of the previously recognized amount in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group's share of the profit or loss of the post-acquisition associated entity is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from up stream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Metode Ekuitas (lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Equity Method (continued)

Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416
Dolar Singapura	11.919	11.712
Euro	16.851	17.140

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Presentation Currency (continued)

Transactions and Balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full amount):

	<i>United States Dollar</i>
	<i>Singapore Dollar</i>
	<i>Euro</i>

e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

1. Classification (continued)

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with inherent derivatives are considered as a whole when determining whether their cash flows are only principal and interest payment.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held to accumulate contractual cash flows where those cash flows represent only principal and interest payment measured at amortised cost of acquisition. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forwardlooking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forwardlooking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definisi Gagal Bayar

Definition of Default

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (lanjutan)

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of Default (continued)

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets
(continued)**

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- 2) Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- 3) Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- 2) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- 3) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Related Parties Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 34).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Related Parties Transactions (continued)

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 34).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other noncurrent financial assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan cara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

i. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Tagihan dan Utang Bruto Pemberi Kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

l. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Gross Amount Due From and to Customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in above the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

l. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

m. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20-25	<i>Buildings</i>
Peralatan Proyek	2-4	<i>Project Equipments</i>
Perabotan	4	<i>Furnitures</i>
Komputer dan Jaringan	3-4	<i>Computer and Networks</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Telekomunikasi	2-6	<i>Telecommunication Equipments</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Jaringan Kabel	4-15	<i>Cable Networks</i>

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is not depreciated. Depreciation of other fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

o. Aset Tak Berwujud

Lisensi Piranti Lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

o. Intangible Assets

Software Licences

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Asset

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

An assessment by management of the nonfinancial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Otherwise, they are presented as long-term liabilities.

Accounts payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Loans

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Loans (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any noncash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Loan Expenses

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For loans directly attributable to a qualifying asset, the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate by the amount spent to acquire on the qualifying assets.

The capitalization rate calculated based on a weighted average of the total loan costs divided to the total loans outstanding during the period, other than loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

the Company has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.*
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi.

Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**t. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

Revenue from sales of fiber optic cables system are recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes all of the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.

Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work

Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan
dan Konstruksi (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi menggunakan output method.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**t. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue (continued)

**Revenue from Maintenance, Manage Services
and Construction Work (continued)**

Revenue recognition for Maintenance, Management and Construction Services uses the output method.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

u. Leases

Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- 1) Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- 2) Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- 3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- 4) Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- 5) Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- 1) Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- 2) Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
- 3) Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- 1) Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
- 2) Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
- 3) The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
- 4) The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and*
- 5) Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

- 1) Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- 2) Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
- 3) Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- 1) Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- 2) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- 3) Biaya langsung awal; dan
- 4) Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilahistilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1) The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2) Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3) Initial direct costs; and*
- 4) Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan berlaku sejak tanggal 21 Februari 2022. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi dari semula 2% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil menjadi 1,75%; semula 3% untuk pelaksana konstruksi selain penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan dan selain penyedia jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan menjadi 2,65%; semula 4% untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha menjadi 2,65%.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses and effective since February 21, 2022. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate for Construction Service businesses, previously 2% for construction carried out by service providers who have small business qualifications to 1.75%; previously 3% for construction contractors other than service providers who have small qualification business entity certificates or work competency certificates for individual businesses and other than service providers who do not have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses to 2.65%; previously 4% for Construction Planning or Construction Supervision carried out by service providers who have business qualifications to 2.65%.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

w. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

w. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Imbalan Pascakerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

y. Post-employment Benefit

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Post-employment Benefit (continued)

Pension Obligations (continued)

The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirety in the consolidated financial statements for the current year.

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- 1) Penjualan Sistem Kabel Serat Optik;
- 2) Jasa Konstruksi;
- 3) Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik.

aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- 2) Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- 3) For which separate financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

- 1) Sales of Fiber Optic Cable System;*
- 2) Construction Services;*
- 3) Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System.*

aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

ab. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.

af. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, will rarely equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are described below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha
(lanjutan)

Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions
(continued)

a. *The Use of Going Concern Assumption*
(continued)

The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. *Pension Benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas**

**a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak
Berwujud**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.

b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (*NRV*) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke *NRV*. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pekerjaan Konstruksi dan Pemeliharaan**

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

***Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies***

**a. *Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Intangible Assets***

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.

b. *Estimating Net Realizable Value of Inventories*

*In determining the net realizable value (*NRV*) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to *NRV*. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.*

c. *Investment in Terawave Pte. Ltd.*

Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.

**d. *Estimated Recognition of Maintenance and
Construction Work Revenue and Expense***

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pekerjaan Konstruksi dan Pemeliharaan (lanjutan)**

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

***Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)***

**d. *Estimated Recognition of Maintenance and
Construction Work Revenue and Expense
(continued)***

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

e. *Impairment of Fixed Assets and Intangible Assets*

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang**

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp8.899.945.419 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp17.577.045.436 (Catatan 9).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

***Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)***

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2024, the allowance for impairment of receivables of the Company amounted to Nil (Note 7). Allowance for impairment of Gross Receivables from Employers amounted to Rp8,899,945,419 (Note 8). Allowance for impairment of other receivables of the Company amounted to Rp17,577,045,436 (Note 9).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

g. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

***Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)***

g. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Provisions and Contingencies

The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2024 and 2023.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**
(lanjutan)

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)**

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

j. Income Tax (continued)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	86.952.266	121.699.860	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	62.549.041.834	310.766.587.728	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.425.638.862	7.664.616.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15.964.530.732	2.701.692.106	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	912.176.956	321.528.978	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	228.215.804	525.422.992	PT Bank UOB Indonesia
PT Hibank Indonesia	51.592.318	--	PT Hibank Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	47.938.895	47.530.404	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	47.524.997	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.439.352	29.079.384	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia	23.513.697	23.892.903	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	4.239.085	4.419.085	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Industrial Bank of Korea	3.131.619	3.472.503	PT Bank Industrial Bank of Korea
PT Bank Permata Indonesia	1.079.289	1.376.799	PT Bank Permata Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	--	152.400.000	PT Bank DBS Indonesia
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.362.738.628	1.440.624.584	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	311.635.684	99.895.680	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	54.077.244	3.130.123.067	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	46.424.214	45.206.341	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	7.189.504	7.222.704	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah bank	<u>99.072.128.714</u>	<u>326.965.091.370</u>	Total banks

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	85.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah deposito	--	85.000.000.000	Total time deposits
Jumlah	99.159.080.980	412.086.791.230	Total

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum of time deposits</i>
Rupiah	--	6.00% - 6.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	--	--	<i>United States Dollar</i>
Jatuh tempo	--	1 - 3 Bulan/	<i>Maturity period</i>

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 36.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 37.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 37.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENT

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Short-term investment is a time deposit with a period more than three months with detail as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	118.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:			<i>The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:</i>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum of time deposits</i>
Rupiah	--	6,00% - 6,50%	<i>Rupiah</i>
Jatuh tempo	--	6 - 12 Bulan/ Months	<i>Maturity period</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 37.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.780.685.746	1.728.551.271	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.486.636	97.169.977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2.003.487.382</u>	<u>1.946.036.248</u>	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits restricted assets were in the following ranges:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum of time deposits</i>
Rupiah	2,25% - 2,70%	2,25% - 2,70%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,75%	2,75%	<i>United States Dollar</i>
Jatuh tempo	1 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 12 bulan/ <i>months</i>	<i>Maturity period</i>

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Party (Note 35)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	17.192.076.565	4.790.395.203	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Palapa Ring Barat	24.035.104.450	5.997.849.687	PT Palapa Ring Barat
PT Parsaoran Global Datatrans	10.518.081.150	9.837.164.200	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Remala Abadi	5.871.704.283	5.871.704.283	PT Remala Abadi
PT Trans Indonesia Superkoridor	3.966.581.108	865.013.000	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Link Net Tbk	2.592.372.000	561.635.700	PT Link Net Tbk
PT Mega Akses Persada	2.172.153.954	4.434.234.103	PT Mega Akses Persada
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	2.054.009.793	--	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	877.938.084	2.258.734.600	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT XL Axiata Tbk	839.712.500	--	PT XL Axiata Tbk
Vocus PTY LTD	727.290.000	--	Vocus PTY LTD
PT Sumber Data Indonesia	700.200.000	--	PT Sumber Data Indonesia
PT Global Inti Corporatama	678.677.125	566.673.994	PT Global Inti Corporatama
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1 Miliar)	1.423.020.669	1.992.925.519	Others (each balance below Rp1 Billion)
	<u>73.648.921.681</u>	<u>37.176.330.289</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>73.648.921.681</u>	<u>37.176.330.289</u>	Net total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	72.818.663.579	37.176.330.289
USD (2024: USD51.371 dan 2023: 0)	830.258.102	--
Jumlah	73.648.921.681	37.176.330.289

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	--	--
Jatuh tempo:		
1 - 30 Hari	20.903.961.264	15.288.425.564
31 - 60 Hari	24.485.296.464	5.978.015.010
61 - 90 Hari	10.087.505.112	11.942.349.674
Lebih dari 90 Hari	18.172.158.841	3.967.540.041
	73.648.921.681	37.176.330.289
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah bersih	73.648.921.681	37.176.330.289

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Karena jatuh temponya yang kurang dari satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara *with recourse*.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 37.

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<i>Rupiah</i>
	<i>USD (2024: USD51,371 and 2023: 0)</i>
Total	

Aging of accounts receivable are as follows:

	<i>Current</i>
	<i>Overdue:</i>
	<i>1 - 30 Days</i>
	<i>31 - 60 Days</i>
	<i>61 - 90 Days</i>
	<i>More than 90 Days</i>
Less:	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
Net total	

Management believes that account receivables are collectible and therefore does not record an allowance for impairment loss on trade receivables.

Due to the short-term nature of Accounts Receivable, their carrying amount approximates their fair values.

There are no receivables that have been sold with recourse.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account receivables and is disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	11.310.379.352	8.705.868.344	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Mega Akses Persada	105.618.941.103	74.279.516.866	PT Mega Akses Persada
PT Iforte Solusi Infotek	79.817.498.159	44.444.143.156	PT Iforte Solusi Infotek
PT Parsaoran Global Datatrans	73.150.000.000	47.641.200.000	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Trans Indonesia Superkoridor	44.737.204.400	63.751.500.000	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Remala Abadi	--	16.257.603.000	PT Remala Abadi
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp5 Miliar)	14.057.441.399	16.750.876.192	Others (each balance below Rp5 Billion)
	328.691.464.413	271.830.707.558	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.899.945.419)	(4.884.943.533)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	319.791.518.994	266.945.764.025	Net total

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	4.884.943.533	4.635.744.064	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 34)	7.527.248.484	3.368.282.293	Provision (Note 34)
Pemulihan (Catatan 34)	(3.512.246.598)	(3.119.082.824)	Recovery (Note 34)
Saldo Akhir	8.899.945.419	4.884.943.533	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible gross amount due to customers.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bahtera Bintang Nusantara	84.225.958.267	79.093.112.735	PT Bahtera Bintang Nusantara
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	22.751.494.568	21.362.971.695	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Terawave Pte. Ltd.	35.468.142.179	38.639.921.964	Terawave Pte. Ltd.
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	484.860.000	462.480.000	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Lain-lain	--	10.000.000	Others
	142.930.455.014	139.568.486.394	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.424.383.028)	(5.219.625.458)	Allowance for impairment losses
Pihak berelasi, bersih	136.506.071.986	134.338.860.936	Related parties, net
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Trimitra Tunas Sakti	21.100.000.000	20.100.000.000	PT Trimitra Tunas Sakti
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303	PT Triasmitra Multi Tambang
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Mutiara Bumi Persada
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500 juta)	552.227.728	653.427.728	Others (each balance below Rp 500 billion)
	29.479.798.031	28.580.998.031	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.152.662.408)	(8.422.529.205)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga, bersih	18.327.135.623	20.158.468.826	Third parties, net
Jumlah bersih	154.833.207.609	154.497.329.762	Net total

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	--	--	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 Hari	609.712.890	640.351.563	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	609.683.519	650.894.634	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	610.537.674	628.230.634	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	170.580.318.962	166.230.007.450	More than 90 Days
	172.410.253.045	168.149.484.281	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.577.045.436)	(13.642.154.663)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	154.833.207.609	154.507.329.618	Net total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada Pemegang Saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Kemudian pinjaman akan dikenakan bunga antara 2-5% per tahun.

Pada tanggal 29 November 2023 telah ditandatangani Novasi atas Perjanjian Pinjaman antara PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, PT Bahtera Bintang Nusantara, Perusahaan dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional. Melalui perjanjian novasi ini PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk menovasikan dan mengalihkan seluruh hak, kewajiban, manfaat dan tanggung jawab yang dimiliki oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara berdasarkan dan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20, kepada PT Bahtera Bintang Nusantara. PT Bahtera Bintang Nusantara akan terikat dan memperoleh manfaat dari dan memiliki seluruh hak dan kepentingan berdasarkan ketentuan masing-masing Perjanjian Pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anaknya, PT Triasmitra Multiniaga Internasional setuju terhadap novasi dan pengalihan yang terdapat dalam Perjanjian Novasi tersebut.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha yang merupakan pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026. The loan will bear 2-5% interest per annum.

On November 29, 2023, Novation was signed on the Loan Agreement between PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, PT Bahtera Bintang Nusantara, the Company, and its Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional. Through this novation agreement, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agrees to novate and transfer all rights, obligations, benefits, and responsibilities owned by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara based on and in connection with Loan Agreement No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20, to PT Bahtera Bintang Nusantara. PT Bahtera Bintang Nusantara will be bound by and obtain the benefits of and have all rights and interests based on the provisions of each Loan Agreement. The Company and its Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional agree to the novation and transfer contained in the Novation Agreement.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounting to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature which consist of expenditure on asset development in Singapore as part of the Bangka Batam Jakarta Singapore (B2JS) project and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	13.642.154.663	9.755.033.115	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 34)	3.934.890.774	3.887.121.548	Provision (Note 34)
Saldo Akhir	17.577.045.437	13.642.154.663	Ending Balance

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount to each class of other receivables is disclosed in Note 37.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka kepada karyawan	1.685.757.364	2.166.538.597	Advances to employees
Uang muka pembelian dan sewa:			Advance purchase and rent:
Pihak berelasi:			Related parties:
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Cornerstone Offshore Pte Ltd	3.622.653.459	3.622.653.459	Cornerstone Offshore Pte Ltd
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Mora Telematika			PT Mora Telematika
Indonesia Tbk	--	92.400.000	Indonesia Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Kawanni Ridho Mandiri	643.554.178	643.554.178	PT Kawanni Ridho Mandiri
Koperasi Mitra Artha Mandiri	365.000.000	465.000.000	Koperasi Mitra Artha Mandiri
PT Mencast Offshore and Marine	215.960.805	--	PT Mencast Offshore and Marine
PT Bangun Adyabhan Perkasa	180.300.000	--	PT Bangun Adyabhan Perkasa
PT Sumber Cemerlang Kencana			PT Sumber Cemerlang Kencana
Permai	132.388.808	--	Permai
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100 juta)	229.610.578	124.868.865	Others (each balance Below IDR100 Million)
	<u>5.389.467.828</u>	<u>4.948.476.482</u>	
Sewa dibayar di muka	--	125.000.000	Prepaid rent
Lain-lain	38.385.866	83.937.894	Others
Jumlah	<u>7.113.343.795</u>	<u>7.323.952.973</u>	Total

Uang muka kepada pihak berelasi Cornerstone Offshore Pte Ltd sebesar Rp3.662.653.459 merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa *pipetracker* beserta peralatannya.

Advances to related party Cornerstone Offshore Pte Ltd amounting to Rp3,662,653,459 represent advances and guarantees for the rental of pipetracker and its equipment.

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku	31.026.918.326	27.488.162.727	Raw materials
Persediaan sistem kabel serat optik:			Inventories of fiber optic cable system:
Dasar laut	382.733.649.656	472.191.012.290	Submarine
Darat	57.507.663.311	48.065.527.252	Terrestrial
	<u>440.241.312.967</u>	<u>520.256.539.542</u>	
Persediaan sistem kabel serat optik dalam proses:			Inventories in progress of fiber optic cable system:
Dasar laut	310.855.921.975	180.946.127.629	Submarine
Darat	2.986.866.601	4.717.361.187	Terrestrial
	<u>313.842.788.576</u>	<u>185.663.488.816</u>	
Jumlah	<u>785.111.019.869</u>	<u>733.408.191.085</u>	Total

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang besi, MPJC, *fiber optic*, *joint closure*, dsb.

The inventories of materials consist of the construction material such as steel pole, MPJC, fiber optic, joint closure, etc.

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 all inventory in progress was not insured for any risk of damage.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

Based on the physical review of inventories at the period December 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

12. PROJECT IN PROGRESS

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

Based on the project name, project in progress consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Konstruksi:			Construction:
FTTH Link Net Buffer	133.687.200	133.687.200	FTTH Link Net Buffer
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan:			Fiber optic cable system maintenance:
Restoration Submarine B2JS	--	2.971.321.803	Restoration Submarine B2JS
Jumlah	<u>133.687.200</u>	<u>3.105.009.003</u>	Total
Bagian Lancar	<u>--</u>	<u>2.971.321.803</u>	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>133.687.200</u>	<u>133.687.200</u>	Long Term Portion

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Terawave Pte. Ltd.	1.311.758.564	996.588.690	Terawave Pte. Ltd.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2024 and December 31, 2023, which are accounted for using the equity method.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset			Assets
Aset lancar	31.323.316.840	32.469.935.663	Current assets
Aset tidak lancar	6.647.567.815	8.205.400.169	Non-current assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas lancar	(35.845.734.710)	(38.988.461.152)	Current liabilities
Aset bersih	<u>2.125.149.946</u>	<u>1.686.874.680</u>	Net assets
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	2.615.744.170	2.518.027.217	Revenue
Harga pokok pendapatan	--	--	Cost of Revenue
Laba kotor	2.615.744.170	2.518.027.217	Gross profit
Beban Usaha	(2.265.555.421)	(2.539.221.294)	Operating Expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	350.188.749	(21.194.077)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	--	--	Income tax benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	350.188.749	(21.194.077)	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>350.188.749</u>	<u>(21.194.077)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 Expressed in rupiah, unless otherwise stated

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Mutasi Investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	996.588.690	1.015.663.359	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba(rugi)	315.169.874	(19.074.669)	<i>Share in profit(loss)</i>
Saldo akhir	1.311.758.564	996.588.690	<i>Ending balance</i>

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2024				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Kepemilikan Langsung:					<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	11.063.180.620	520.800.000	--	--	11.583.980.620 <i>Land</i>
Bangunan	50.222.875.044	--	--	5.905.125.554	56.128.000.598 <i>Buildings</i>
Peralatan Proyek	129.580.693.347	9.923.193.065	--	--	139.503.886.412 <i>Project Equipments</i>
Kendaraan	9.330.917.065	--	(3.816.935.135)	933.936.903	6.447.918.833 <i>Vehicles</i>
<i>Furniture</i>	1.654.349.804	16.103.300	(2.850.000)	--	1.667.603.104 <i>Furnitures</i>
Peralatan Kantor	2.574.577.732	105.586.783	(890.000)	--	2.679.274.515 <i>Office Equipments</i>
Komputer dan Jaringan					<i>Computer and Network</i>
Telekomunikasi	10.257.033.279	317.369.000	(6.754.000)	--	10.567.648.279 <i>Telecommunications</i>
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	--	230.442.141 <i>Cable Network</i>
Jaringan Telekomunikasi	75.740.000	--	--	--	75.740.000 <i>Telecommunication Network</i>
	214.989.809.032	10.883.052.148	(3.827.429.135)	6.839.062.457	228.884.494.502
Pembiayaan:					<i>Financing:</i>
Bangunan	11.813.040.098	--	--	(4.624.750.000)	7.188.290.098 <i>Buildings</i>
Kendaraan	9.635.631.056	--	--	(933.936.903)	8.701.694.153 <i>Vehicles</i>
	21.448.671.154	--	--	(5.558.686.903)	15.889.984.251
Dalam Pelaksanaan					<i>Construction in Progress</i>
Bangunan	1.581.938.135	8.806.004.725	--	(156.657.574)	10.231.285.286 <i>Buildings</i>
Peralatan Proyek	286.156.601.635	187.768.693.901	--	(1.280.375.554)	472.644.919.982 <i>Project Equipments</i>
	287.738.539.770	196.574.698.626	--	(1.437.033.128)	482.876.205.268
Jumlah	524.177.019.956	207.457.750.774	(3.827.429.135)	(156.657.574)	727.650.684.021
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Kepemilikan Langsung:					<i>Direct Ownership:</i>
Bangunan	18.827.315.521	2.479.704.135	--	370.900.834	21.677.920.490 <i>Buildings</i>
Peralatan Proyek	49.789.924.786	9.779.532.477	(123.014.668)	--	59.446.442.595 <i>Project Equipments</i>
Kendaraan	8.116.951.187	409.107.732	(2.892.446.671)	349.898.439	5.983.510.687 <i>Vehicles</i>
<i>Furniture</i>	1.445.172.870	67.663.326	(2.850.000)	--	1.509.986.196 <i>Furnitures</i>
Peralatan Kantor	1.945.984.038	274.953.551	(6.577.500)	--	2.214.360.089 <i>Office Equipments</i>
Komputer dan Jaringan					<i>Computer and Network</i>
Telekomunikasi	8.892.036.395	637.703.389	(6.754.000)	--	9.522.985.784 <i>Telecommunications</i>
Jaringan Kabel	64.011.707	15.362.809	--	--	79.374.516 <i>Cable Network</i>
Jaringan Telekomunikasi	34.714.166	18.935.000	--	--	53.649.166 <i>Telecommunication Network</i>
	89.116.110.670	13.682.962.419	(3.031.642.839)	720.799.273	100.488.229.523
Pembiayaan:					<i>Financing:</i>
Bangunan	1.037.730.811	363.491.604	--	(370.900.834)	1.030.321.581 <i>Buildings</i>
Kendaraan	1.116.009.500	1.145.398.752	--	(349.898.439)	1.911.509.813 <i>Vehicles</i>
	2.153.740.311	1.508.890.356	--	(720.799.273)	2.941.831.394
Jumlah	91.269.850.981	15.191.852.775	(3.031.642.839)	--	103.430.060.917
Nilai Buku Bersih	432.907.168.975				624.220.623.104

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Tanah	10.339.480.620	723.700.000	--	--	11.063.180.620	Land
Bangunan	50.222.875.044	--	--	--	50.222.875.044	Buildings
Peralatan Proyek	127.484.428.860	3.735.778.090	(1.639.513.603)	--	129.580.693.347	Project Equipments
Kendaraan	4.378.878.693	18.556.306	(244.058.197)	5.177.540.263	9.330.917.065	Vehicles
Furniture	1.483.352.602	210.064.000	(39.066.798)	--	1.654.349.804	Furnitures
Peralatan Kantor	2.391.361.163	367.890.069	(184.673.500)	--	2.574.577.732	Office Equipments
Komputer dan Jaringan						Computer and Network
Telekomunikasi	9.575.454.740	803.148.388	(121.569.849)	--	10.257.033.279	Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	--	230.442.141	Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	75.740.000	--	--	--	75.740.000	Telecommunication Network
	206.182.013.863	5.859.136.853	(2.228.881.947)	5.177.540.263	214.989.809.032	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	11.813.040.098	--	--	--	11.813.040.098	Buildings
Kendaraan	11.439.532.559	3.373.638.760	--	(5.177.540.263)	9.635.631.056	Vehicles
	23.252.572.657	3.373.638.760	--	(5.177.540.263)	21.448.671.154	
Dalam Pelaksanaan						Construction in Progress
Bangunan	--	1.581.938.135	--	--	1.581.938.135	Buildings
Peralatan Proyek	147.724.882.819	138.431.718.816	--	--	286.156.601.635	Project Equipments
	147.724.882.819	140.013.656.951	--	--	287.738.539.770	
Jumlah	377.159.469.339	149.246.432.564	(2.228.881.947)	--	524.177.019.956	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Bangunan	16.361.781.508	2.465.534.013	--	--	18.827.315.521	Buildings
Peralatan Proyek	41.105.469.281	10.325.431.608	(1.639.513.603)	(1.462.500)	49.789.924.786	Project Equipments
Kendaraan	3.893.526.391	1.165.683.346	(244.058.198)	3.301.799.648	8.116.951.187	Vehicles
Furniture	1.450.752.811	33.486.857	(39.066.798)	--	1.445.172.870	Furnitures
Peralatan Kantor	1.847.060.888	283.596.650	(184.673.500)	--	1.945.984.038	Office Equipments
Komputer dan Jaringan						Computer and Network
Telekomunikasi	8.280.988.402	714.837.720	(99.477.971)	(4.311.756)	8.892.036.395	Telecommunications
Jaringan Kabel	48.648.898	15.362.809	--	--	64.011.707	Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	15.779.166	18.935.000	--	--	34.714.166	Telecommunication Network
	73.004.007.345	15.022.868.003	(2.206.790.070)	3.296.025.392	89.116.110.670	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	686.199.207	351.531.604	--	--	1.037.730.811	Buildings
Kendaraan	3.277.032.898	1.140.776.250	--	(3.301.799.648)	1.116.009.500	Vehicles
	3.963.232.105	1.492.307.854	--	(3.301.799.648)	2.153.740.311	
Jumlah	76.967.239.450	16.515.175.857	(2.206.790.070)	(5.774.256)	91.269.850.981	Total
Nilai Buku Bersih	300.192.229.889				432.907.168.975	Net Book Value

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	15.362.808	15.362.808	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	15.176.489.967	16.499.813.049	General and administrative expense
Jumlah	<u>15.191.852.775</u>	<u>16.515.175.857</u>	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

Peralatan proyek dalam pembangunan terdiri dari pembangunan dan *upgrade equipment* kapal bentang bahari, pembangunan NOC Ancol, Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari asset dalam pelaksanaan ini.

Project equipment under construction consists of the construction and upgrade of bentang bahari vessel equipment, construction of Ancol NOC, Management believes that there is no indication of impediment to the completion of these assets under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp443.540.588.881.

As of December 31, 2024 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp443,540,588,881.

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp341.570.723.091.

As of December 31, 2023 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana and PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp341,570,723,091.

Perusahaan Asuransi yang digunakan Perseroan dalam mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

The insurance used by the Company are third parties and are not affiliated with the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 fixed assets other than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak guna					<i>Right of uses assets</i>
Bangunan	4.421.855.064	2.716.997.220	--	7.138.852.284	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.191.311.756	2.721.124.092	--	6.912.435.848	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	<u>230.543.308</u>			<u>226.416.436</u>	<i>Book Value</i>
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak guna					<i>Right of uses assets</i>
Bangunan	3.982.271.343	439.583.721	--	4.421.855.064	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.429.643.242	1.761.668.514	--	4.191.311.756	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	<u>1.552.628.101</u>			<u>230.543.308</u>	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 32).

Deorecipation expenses has been charged in "general and administrative expenses" (Note 32).

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The balance of lease liabilities as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jangka Pendek	235.999.998	564.583.721	<i>Short-Term</i>
Jangka Panjang	--	--	<i>Long-Term</i>
Jumlah	<u>235.999.998</u>	<u>564.583.721</u>	<i>Total</i>

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak	3.287.180.631	42.000.000	--	3.329.180.631	<i>Software</i>
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak	2.997.437.325	90.261.496		3.087.698.821	<i>Software</i>
Jumlah	<u>289.743.306</u>			<u>241.481.810</u>	<i>Total</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.975.239.167	313.891.464	(1.950.000)	3.287.180.631	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.960.666.994	38.720.331	(1.950.000)	2.997.437.325	Software
Jumlah	14.572.173			289.743.306	Total
Beban amortisasi telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 32).					Amortization expenses has been charged in "general and administrative expenses" (Note 32).

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Gema Lintas Benua	9.678.870.204	14.178.870.204	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	3.772.467.138	7.371.806.800	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	--	4.528.402.040	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Subjumlah	13.451.337.342	26.079.079.044	Subtotal
Pihak Ketiga:			Third Parties:
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	26.859.082.043	29.767.040.000	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.687.304.393	PT Pakkodian
PT Netinco Solusi Indonesia	5.328.000.000	--	PT Netinco Solusi Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3.045.000.000	--	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Ecotekno Anugerah Karya	1.999.012.762	--	PT Ecotekno Anugerah Karya
Rasul & Rekan	1.704.081.633	605.277.931	Rasul & Rekan
PT Communication Cable System Indonesia	1.160.505.000	424.575.000	PT Communication Cable System Indonesia
PT USP Indonesia	1.140.247.500	--	PT USP Indonesia
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)	7.766.470.740	6.291.399.704	Others (each balance below Rp 1 Billion)
	55.689.704.071	43.775.597.028	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Global Marine System Limited	14.345.143.598	--	Global Marine System Limited
DNV AS	--	531.852.000	DNV AS
TI Sparkle Singapore Pte Ltd	--	92.496.000	TI Sparkle Singapore Pte Ltd
	14.345.143.598	624.348.000	
<u>EURO</u>			<u>EUR</u>
Norddeutsche Seekabelweke Gmbh	4.924.918.876	--	Norddeutsche Seekabelweke Gmbh
Ocean & Cables Limited	--	685.580.800	Ocean & Cables Limited
	4.924.918.876	685.580.800	
Subjumlah	74.959.766.545	45.085.525.828	Subtotal
Jumlah	88.411.103.887	71.164.604.872	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	69.141.041.413	65.326.274.032	<i>Rupiah</i>
USD (2024 : USD887.584,68 dan 2023: USD334.246,89)	14.345.143.598	5.152.750.040	<i>USD (2024 : USD887.584,68 and 2023: USD334.246,89)</i>
Euro (2024 : EUR292.262,71 dan 2023: EUR40.000)	4.924.918.876	685.580.800	<i>EUR (2024 : EUR292.262,71 and 2023: EUR40.000)</i>
Jumlah	88.411.103.887	71.164.604.872	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Aging of accounts payable are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.701.195.122	1.953.079.406	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Over due:</i>
1 - 30 Hari	3.548.348.039	8.253.565.939	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	16.058.967.703	2.288.831.748	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	17.996.475.135	979.991.154	<i>61 - 90 Days</i>
Lebih dari 90 Hari	48.106.117.888	57.689.136.625	<i>More than 90 Days</i>
Jumlah	88.411.103.887	71.164.604.872	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 37.

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	2024	2023	
Biaya Proyek	21.877.254.934	7.326.386.169	<i>Project expenses</i>
Operasional	18.006.867.621	2.250.403.204	<i>Operational</i>
Penerimaan barang	13.267.958.120	4.877.786.194	<i>Good receipt</i>
Bunga obligasi	--	10.100.000.000	<i>Interest bond</i>
Jumlah	53.152.080.675	24.554.575.567	Total

Akrual biaya proyek merupakan biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan proyek yang telah dilaksanakan.

Project cost accruals represent accrued costs related to projects that have been implemented.

Akrual penerimaan barang merupakan kewajiban atas penerimaan barang yang sampai tanggal neraca belum ditagihkan oleh vendor.

Accrual for goods received represents liabilities for goods received that have not been invoiced by the vendor as of the balance sheet date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (catatan 35)			Related party (notes 35)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49.377.761.358	286.400.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Link Net Tbk	5.748.599.972	5.401.589.982	PT Link Net Tbk
PT Persaoran Global Datatrans	2.806.549.989	--	PT Persaoran Global Datatrans
PT Mega Akses Persada	2.561.236.656	2.561.236.664	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk	2.321.999.999	2.463.666.667	PT XL Axiata Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	1.902.258.340	1.832.958.344	PT Supra Primatama Nusantara
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Milliar)	1.994.076.412	2.892.183.156	Others (each balance below Rp1 Billion)
Jumlah	<u>66.712.482.726</u>	<u>15.438.034.813</u>	Total

20. UTANG PEMBIAYAAN

20. FINANCING PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.748.713.592	3.464.967.006	PT Bank Central Asia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1.996.484.131	2.648.907.149	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	1.295.357.720	2.047.443.163	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	206.859.553	292.456.588	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	--	53.060.396	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	--	25.639.102	PT Astra Sedaya Finance
	<u>6.247.414.996</u>	<u>8.532.473.403</u>	
Bagian jangka pendek	(2.137.208.265)	(2.285.057.116)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4.110.206.731</u>	<u>6.247.416.287</u>	Non-current portion

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp427.985.250	Loan Principal
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	4,68% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp206.859.553 dan 292.456.588.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp206,859,553 and Rp292,456,588 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

20. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500	Loan Principal
Jangka Waktu	36 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	11,76% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

Pada bulan April 2024 Anak Perusahaan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In April 2024, The Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000	Loan Principal
Jangka Waktu	84 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	8,58% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp2.340.000.000	Loan Principal
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	9,75% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp2.748.713.592 dan Rp3.464.967.006.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp2,748,713,592 and Rp3,464,965,006 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

20. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp134.546.712	Loan Principal
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	12,56% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp0 dan Rp25.639.102.

As of December 31, 2024 and 2023 the balance of this loan amounted to Rp0 and Rp25,639,102.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354	Loan Principal
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	11,17% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124	Loan Principal
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	5,56% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000	Loan Principal
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	Time Period
Suku Bunga	5,56% p.a	Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

20. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (continued)

- d. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- d. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp1.194.200.000
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	3,55 % p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

<i>Loan Principal</i>
<i>Time Period</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Financing System</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.295.357.720 dan 2.047.443.163.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1,295,357,720 and Rp2,047,443,163 respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

<i>Loan Principal</i>
<i>Time Period</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Financing System</i>

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp915.670.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,15% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

<i>Loan Principal</i>
<i>Time Period</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Financing System</i>

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh 2 unit kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- c. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain two units of vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp478.082.520
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,10 % p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

<i>Loan Principal</i>
<i>Time Period</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Financing System</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.996.484.131 dan Rp2.648.907.149.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1,996,484,131 and Rp2,648,906,149 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	92.337.820.421	65.104.733.651	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT UOB Indonesia	34.396.422.705	28.500.000.000	PT UOB Indonesia
	126.734.243.126	93.604.733.651	
Bagian jangka pendek	(34.396.422.705)	(28.500.000.000)	Current maturities
Bagian jangka panjang	92.337.820.421	65.104.733.651	Non-current portion

Perusahaan

The Company

Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 32, tertanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), di Jakarta yang telah dirubah dengan Perubahan Ke 1 Atas Perjanjian Kredit, Nomor 027/APK/I/2023, tertanggal 31 Januari 2023, tentang Fasilitas Kredit Investasi:

The Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have signed the Deed of Credit Agreement No. 32, dated August 30, 2022 made before Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), Notary in Jakarta which has been amended by the 1st Amendment to the Credit Agreement, Number 027/APK/I/2023, dated January 31, 2023, regarding the Investment Credit Facility:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Investasi (KI) / Fasilitas Langsung/ *Non Revolving*.
2. Tujuan Penggunaan : Pembiayaan pembelian subsea equipment.
3. Jumlah Fasilitas Kredit : Rp.105.000.000.000,- dengan ketentuan bahwa jumlah hutang (outstanding) fasilitas ini ditambah dengan fasilitas Letter Of Credit tidak boleh melampaui Rp.105.000.000.000.
4. Jangka Waktu Fasilitas Kredit : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027, termasuk *Availability Period* (AP) selama 19 (sembilan belas) bulan dan *Grace Period* selama 12 (dua belas) bulan.
5. Jatuh Tempo Fasilitas Kredit : Sampai dengan tanggal 30 Agustus 2027.
6. Jangka Waktu Penarikan : Sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai 31 Maret 2024.
7. Bunga : 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2023, sejak pencairan pertama selanjutnya berlaku suku bunga 9% (sembilan persen) per tahun *floating rate*.
8. Jadwal Pembayaran Kembali : Pembayaran bunga dan pokok hutang dibayarkan setiap bulannya sesuai dengan daftar angsuran.

1. *Type of Facility: Investment Credit (KI) / Direct Facility / Non-Revolving.*
2. *Purpose of Use: Financing the purchase of subsea equipment.*
3. *Total Credit Facility: Rp105,000,000,000, provided that the outstanding amount of this facility plus the Letter Of Credit facility may not exceed Rp105,000,000,000*
4. *Term of Credit Facility: 60 (sixty) months from August 30, 2022 to August 30, 2027 including an Availability Period (AP) for 19 (nineteen) months and a Grace Period for 12 (twelve) months.*
5. *Maturity of Credit Facility: Until August 30, 2027.*
6. *Withdrawal Period: From August 30, 2022 to March 31, 2024.*
7. *Interest: 8.25% (eight point two five percent) per year up to July 14, 2023, from the first disbursement thereafter an interest rate of 9% (nine percent) per year floating rate applies.*
8. *Repayment Schedule: Payment of interest and principal payable every month according to the list of installments.*

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Pada tanggal 20 Juni 2023 Entitas Anak, PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Revolving hingga jumlah pokok sebesar Rp28.500.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Juli 2025.

On June 20, 2023, The Subsidiaries, PT Triasmitra Multiniaga Internasional and PT Bank UOB Indonesia signed a Revolving Credit Facility agreement with a principal amount of Rp28,500,000,000 with a maturity date of July 26, 2025.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

**22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN
NON-BANK**

22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	2024	2023	
PT Indonesia Infrastruktur Finance	499.985.605.000	415.000.000.000	PT Indonesia Infrastruktur Finance
Bagian jangka pendek	--	--	Current maturities
Bagian jangka panjang	499.985.605.000	415.000.000.000	Long term portion

Pada tanggal 12 Desember 2023 telah disetujui perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior No. PF.01/IV/IIF-TL/2023, antara Perusahaan, Entitas Anaknya, PT Jejaring Mitra Persada dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dengan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen jaminan dan agen penampungan, yang menyatakan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya menerima Fasilitas Pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 untuk keperluan pembayaran kembali Obligasi Seri A KETR dan kebutuhan modal kerja dan tujuan umum KETR dan atau TMI. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,75% per tahun.

On December 12, 2023, amendments and restatement of the senior term loan facility agreement No. PF.01/IV/IIF-TL/2023, between the Company, its Subsidiaries, PT Jejaring Mitra Persada and PT Triasmitra Multiniaga Internasional, with PT Indonesia Infrastructure Finance as a lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the guarantee and escrow agent, which states that the Company and its Subsidiaries accept Loan facility amounting to Rp500,000,000,000 for repayment of KETR Series A Bonds and working capital needs and general purposes for KETR and or TMI. This loan bears interest at 8.75% per annum.

23. UTANG OBLIGASI

23. OBLIGATION PAYABLE

	2024	2023	
Utang obligasi	168.000.000.000	583.000.000.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(274.941.964)	(557.140.714)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah bersih	167.725.058.036	582.442.859.286	Net total
Biaya emisi obligasi	5.174.183.130	5.174.183.130	Bonds issuance cost
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(4.899.241.166)	(4.617.042.416)	Less: accumulated amortization
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi	274.941.964	557.140.714	Unamortized Bonds Issuance Cost

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan telah jatuh tempo dan telah dibayar pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consists of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, with an interest rate of 6.8% per annum, period of 3 years, matured and paid on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) EBITDA terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;

23. OBLIGATION PAYABLE (continued)

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be use to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 219 (revisi 2013), Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	11.986.300.591	11.436.758.156

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya jasa kini	1.762.893.714	2.531.018.524
Biaya bunga	780.027.818	604.134.888
Jumlah	<u>2.542.921.532</u>	<u>3.135.153.412</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	11.436.758.156	8.332.895.000
Beban tahun berjalan	2.542.921.532	3.135.153.412
Pembayaran imbalan pascakerja periode berjalan	(313.435.700)	(185.498.716)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.679.943.397)	154.208.460
Saldo akhir	<u>11.986.300.591</u>	<u>11.436.758.156</u>

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dilakukan oleh Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 219 (revised 2013), the Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	11.986.300.591	11.436.758.156	<i>Present Value of post-employment benefit obligations</i>

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	1.762.893.714	2.531.018.524	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	780.027.818	604.134.888	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>2.542.921.532</u>	<u>3.135.153.412</u>	<i>Total</i>

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	11.436.758.156	8.332.895.000	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2.542.921.532	3.135.153.412	<i>Current year expense</i>
Pembayaran imbalan pascakerja periode berjalan	(313.435.700)	(185.498.716)	<i>Post - employment benefit payment during the period</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.679.943.397)	154.208.460	<i>Unrecognized gain (loss) actuarial</i>
Saldo akhir	<u>11.986.300.591</u>	<u>11.436.758.156</u>	<i>Ending balance</i>

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2024 and 2023 conducted by Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuaries, with the following principal assumptions:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	7%	8,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Rata-rata masa kerja	7,54 - 9,38 Tahun/Years	7,79 - 8,67 Tahun/Years	<i>Average of years of service</i>
Rata-rata sisa masa kerja	16,86 - 18,25 Tahun/Years	15,75 - 18,37 Tahun/Years	<i>Average remaining service</i>

Tingkat pengunduran diri 2,5% untuk semua karyawan dibawah 40 tahun dan akan menurun linear sampai 0,5% pada usia 50 tahun.

Turnover rate of 2,5% for all employees under 40 years and will decrease linearly to 0,5% at age 50 years.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- a. *Interest Rate Risk*
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- b. *Salary Risk*
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Jika Tingkat +1%	11.530.423.641	10.760.681.053	<i>If Rate +1%</i>
Jika Tingkat -1%	12.511.000.155	12.293.867.495	<i>If Rate -1%</i>
Kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Jika Tingkat +1%	12.543.084.103	12.380.516.763	<i>If Rate +1%</i>
Jika Tingkat -1%	11.496.081.534	10.677.904.202	<i>If Rate -1%</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)	1.302.113.576	--
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	611.775.035	4.759.361.916
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	153.971.774	330.874.417
Pasal 4(2)	1.192.112.639	1.066.181.982
	<u>1.957.859.448</u>	<u>6.156.418.315</u>
Jumlah	<u>3.259.973.024</u>	<u>6.156.418.315</u>

The company
Income Taxes:
Article 4(2)

Subsidiaries
Value Added Tax - Net
Income Taxes:
Article 21
Article 4(2)

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.241.565.363	70.981.935
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	612.020.216	1.135.167.407
Pasal 15	--	252.000
Pasal 21	188.007.357	46.592.717
Pasal 23	98.935.959	9.953.705
Pajak lainnya	--	132.442.687
	<u>2.140.528.895</u>	<u>1.395.390.451</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	9.095.030.697	344.652.693
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.919.879.989	6.347.707.823
Pasal 23	611.202.886	896.600.426
Pasal 29	--	155.685.641
Pajak lainnya	--	672.084.146
	<u>18.626.113.572</u>	<u>8.416.730.729</u>
Jumlah	<u>20.766.642.467</u>	<u>9.812.121.180</u>

The Company
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Other taxes

Subsidiaries
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 23
Article 29
Other taxes

Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

Income tax expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	--	--	Deferred tax
	--	--	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	--	348.692.641	Current tax
Pajak tangguhan	--	--	Deferred tax
	--	348.692.641	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	--	348.692.641	Current tax
Pajak tangguhan	--	--	Deferred tax
	--	348.692.641	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended and December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	84.888.523.005	77.863.442.025	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deductions:
Eliminasi bagian laba entitas anak	(1.537.247)	(349.720.650)	Elimination of profit from subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	84.886.985.758	77.513.721.375	Income before income tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Correction:
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(117.112.403.958)	(39.044.253.876)	Income Subject to Final Tax
Biaya Sehubungan dengan Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	195.874.925.353	99.350.549.662	Expenses Related to Income Subject to Final Tax
Bagian Laba Entitas Anak	(163.649.507.153)	(137.820.017.161)	Share in Profit of Subsidiaries
Penghasilan Neto Fiskal	--	--	Fiscal Net Income
Beban Pajak Penghasilan Kini Perusahaan	--	--	Current Income Tax Expenses of the Company
Pembayaran Pajak di Muka Pasal 23	--	--	Prepayment of Income Taxes Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
Utang Pajak Penghasilan Perusahaan	--	--	Income Tax Payable of the Company
Beban Pajak Penghasilan Kini Entitas Anak	--	348.692.641	Current Income Tax Expenses of Subsidiaries
Pembayaran Pajak di Muka Entitas Anak	--	(193.007.000)	Prepayment of Income Taxes of Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Entitas Anak	--	155.685.641	Income Tax Payable of Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Konsolidasian	--	155.685.641	Consolidated Income Tax Payable

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan dari Kegiatan Pelaksanaan Konstruksi:			Revenue from Construction Activities:
Perusahaan	117.112.403.958	39.044.253.876	Company
Entitas Anak	439.272.959.907	351.472.564.474	Subsidiaries
Jumlah	<u>556.385.363.865</u>	<u>390.516.818.350</u>	Total
Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi Kena Pajak:			Taxable Income from Construction Implementation:
Telah Terealisasi	337.254.422.686	91.164.082.685	Realized
Belum Terealisasi	188.450.172.129	273.638.044.681	Unrealized
Pendapatan Sewa NOC			NOC Rental Revenues
Perusahaan	3.002.785.915	2.788.301.214	Company
Entitas Anak	27.677.983.135	22.926.389.770	Subsidiaries
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	<u>556.385.363.865</u>	<u>390.516.818.350</u>	Total Taxable Income
Beban Pajak Final:			Final Tax Expenses:
2,65% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	14.010.745.589	9.750.040.228	2.65% of Construction Implementation
10% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	2.767.798.314	1.960.621.350	10% of Construction Implementation
Jumlah Beban Pajak Final	<u>16.778.543.903</u>	<u>11.710.661.578</u>	Total Final Tax Expenses

e. Administrasi Pajak

e. Tax Administration

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and established Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning the Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Companies, effective from June 19, 2020. This regulation sets the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the tax years 2020 and 2021, and to 20% starting from the fiscal year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 September 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 31 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering – IPO) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI dan menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”).

Pada tanggal 27 Juni 2024, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 145 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta. Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan memutuskan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

On September 20, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 31 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the "Public Offering"), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the IDX and approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the Public Offering to the public ("New Shares"),

On June 27, 2024, the change in the Company's shares ownership notified in notarial deed No. 145 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn in Jakarta. The Company has held its Annual General Meeting of Shareholders and decided to change the controlling shareholder of the Company, resulting in the shareholder composition of the Company as of December 31, 2024 and 2023, being as follows:

2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of share issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up Capital</i>
Pemegang Saham			
PT Fajar Sejahtera Mandiri			
Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100
PT Gema Lintas Benua	774.578.883	27,26%	77.457.888.300
PT Bahtera Bintang			
Nusantara	139.443.300	4,91%	13.944.330.000
Tn. Petrus Sartono	28.313.624	1,00%	2.831.362.400
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	292.761.100	10,30%	29.276.110.000
Jumlah	2.841.262.838	100,00%	284.126.283.800
			Total

Shareholders
PT Fajar Sejahtera Mandiri
Nusantara
PT Gema Lintas Benua
PT Bahtera Bintang
Nusantara
Mr. Petrus Sartono
Public (each with
ownership interest
below 5%)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

2023				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	26,93%	76.524.046.400	PT Gema Lintas Benua
Tn. Petrus Sartono	43.656.443	1,54%	4.365.644.300	Mr. Petrus Sartono
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	426.200.000	15,00%	42.620.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	2.841.262.838	100,00%	284.126.283.800	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2024	2023	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp300 x 426.200.000 saham	127.860.000.000	127.860.000.000	Shares offering to public at initial price Rp300 x 426,200,000 shares
Nilai nominal Rp100 x 426.200.000 Saham	(42.620.000.000)	(42.620.000.000)	Par value Rp100 x 426,200,000 shares
	85.240.000.000	85.240.000.000	
Biaya emisi saham	(2.983.492.675)	(2.983.492.675)	Stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham – bersih	82.256.507.325	82.256.507.325	Total additional paid in capital - net
Pengampunan pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	Tax amnesty
Perubahan porsi kepemilikan pada entitas anak	162.993.335	162.993.335	Changes in ownership portion in subsidiaries
Jumlah	116.134.958.433	116.134.958.433	Total

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (tax amnesty) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.

- In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty
(lanjutan)**

- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

Agio Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

**Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
(continued)**

- *In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.*
- *In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.*
- *In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on SKPP No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000,- which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.*

Paid in Capital in-Excess of Par Value

On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300, - (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2.155.316.424	2.155.316.078
Tn. Petrus Sartono	7.539.987	6.146.763
Tn. Dani Samsul Ependi	<u>709.202</u>	<u>707.829</u>
Jumlah	<u>2.163.565.613</u>	<u>2.162.170.670</u>

28. NON CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

*Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Mr. Petrus Sartono
Mr. Dani Samsul Ependi*

Total

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	84.887.129.781	77.513.721.375
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.841.262.838</u>	<u>2.841.262.838</u>
Laba per saham	<u>29,88</u>	<u>27,28</u>

29. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the following :

*profit attributable to owners
of the company
Weighted average number of
ordinary shares for computation
of basic earning per share*

Earnings per share

Berdasarkan akta No 67 tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan melakukan kapitalisasi laba yang menyebabkan jumlah saham meningkat menjadi 2.415.062.838 saham.

Based on deed No. 67 dated January 31, 2022, the Company capitalized its profits which increase the number of shares to 2,415,062,838 shares.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 20 September 2022, Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, yang menyebabkan jumlah saham meningkat menjadi 2.841.262.838 saham.

Based on Deed No. 32 dated September 20, 2022, the Company approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public in the amount of of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, which increase the number of shares to 2,841,262,838 shares.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa konstruksi dan penjualan Sistem kabel fiber optik			Construction services and sales of fiber optic cable systems
Dasar laut	270.072.974.855	197.316.103.600	Submarine
Darat	104.529.719.212	30.697.879.000	Terrestrial
Telecommunication lease line	1.789.200.000	1.789.200.000	Telecommunication lease line
Subjumlah	<u>376.391.894.067</u>	<u>229.803.182.600</u>	Subtotal
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel fiber optik	179.993.469.798	160.713.635.750	Fiber optic cable system maintenance and manage services
Jumlah	<u>556.385.363.865</u>	<u>390.516.818.350</u>	Total

Rincian pendapatan jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel fiber optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of construction services revenue and sales of fiber optic cable systems by customer are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Notes 35)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	73.521.631.738		-- PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Parsaoran Global Datatrans	83.160.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Supra Primatama Nusantara	75.000.000.000	--	PT Supra Primatama Nusantara
PT Mega Akses Persada	51.241.625.312	80.091.413.600	PT Mega Akses Persada
PT Palapa Ring Barat	41.431.008.131	--	PT Palapa Ring Barat
PT Iforte Solusi Infotek	35.348.355.000	43.816.290.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT Aplikanusa Lintasarta	6.980.700.000	5.835.700.000	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Trans Indonesia Superkoridor	6.189.209.200	77.352.560.000	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Sumber Data Indonesia	3.000.000.000	--	PT Sumber Data Indonesia
PT Remala Abadi	--	21.676.804.000	PT Remala Abadi
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1Milliar)	519.364.686	1.030.415.000	other (each balance below IDR 1 Billion)
Jumlah	<u>376.391.894.067</u>	<u>229.803.182.600</u>	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

30. PENDAPATAN (lanjutan)

30. REVENUES (continued)

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel fiber optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of revenue from maintenance and management of fiber optic cable systems by customer are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Notes 35)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	24.005.827.653	19.814.210.266	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Palapa Ring Barat	23.478.541.662	22.142.499.998	PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada	22.753.012.848	21.116.006.386	PT Mega Akses Persada
PT Link Net Tbk	16.181.960.010	13.895.820.014	PT Link Net Tbk
PT Indosat Tbk	15.019.270.892	14.862.068.014	PT Indosat Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	12.231.852.701	17.759.514.872	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Parsaoran Global Datatrans	11.149.250.004	6.269.600.005	PT Parsaoran Global Datatrans
PT XL Axiata Tbk	9.242.900.004	5.964.066.665	PT XL Axiata Tbk
PT Iforte Solusi Infotek	6.824.177.603	6.065.177.605	PT Iforte Solusi Infotek
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6.437.027.724	11.294.583.005	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Telekom Malaysia Berhad	5.476.221.847	5.330.755.873	Telekom Malaysia Berhad
PT Supra Primatama Nusantara	4.831.000.004	4.517.114.993	PT Supra Primatama Nusantara
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	4.699.510.869	--	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	4.029.879.996	4.032.704.996	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Trans Indonesia Superkoridor	3.945.000.000	--	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Global Inti Corporotama	3.459.193.131	3.296.642.902	PT Global Inti Corporotama
Vocus Pty. Ltd.	2.876.010.450	2.754.135.000	Vocus Pty. Ltd.
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000	PT Nap Info Lintas Nusa
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Milliar)	2.152.832.400	398.735.156	Others (each balance below IDR 1 Billion)
Jumlah	<u>179.993.469.798</u>	<u>160.713.635.750</u>	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel fiber optik			Cost of construction services and sales of fiber optic cable system
Dasar laut	138.809.808.062	97.283.039.264	Submarine
Darat	58.404.999.492	13.502.733.394	Terrestrial
Telecommunication lease line	454.655.808	15.362.808	Telecommunication lease line
Subtotal	<u>197.669.463.362</u>	<u>110.801.135.466</u>	Sub Total
Biaya pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel fiber optik	76.510.647.319	46.716.882.075	Cost of fiber optic cable system maintenance and manage services
Jumlah	<u>274.180.110.681</u>	<u>157.518.017.541</u>	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya karyawan	50.483.191.781	39.816.279.657	<i>Employee expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	15.266.751.463	16.544.359.126	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)</i>
Jasa profesional	9.056.296.978	6.413.462.450	<i>Professional</i>
Asuransi	4.666.596.473	4.248.543.449	<i>Insurance</i>
Penyusutan hak guna	2.721.124.092	1.761.668.514	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 24)	2.542.921.532	3.135.153.412	<i>Post-employment benefits (Notes 24)</i>
Perjalanan dinas	2.078.549.169	1.088.552.058	<i>Business travelling</i>
Pemeliharaan	1.891.992.703	1.642.533.623	<i>Maintenance</i>
Sewa	845.198.702	389.316.671	<i>Rent</i>
Biaya kantor	774.485.954	568.116.045	<i>Office expenses</i>
Beban penjualan	742.040.005	549.742.536	<i>Selling expenses</i>
Transportasi	657.770.676	533.144.428	<i>Transportation</i>
Utilitas	664.468.562	622.234.168	<i>Utilities</i>
Telekomunikasi	643.921.005	800.126.393	<i>Telecommunication</i>
Biaya jamuan	242.408.462	550.678.000	<i>Entertainment expenses</i>
Jumlah	<u>93.277.717.557</u>	<u>78.663.910.530</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE CHARGE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga	64.286.652.844	45.323.787.027	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi dan provisi pinjaman	935.250.000	6.278.330.113	<i>Loan administration and provision expenses</i>
Jumlah	<u>65.221.902.844</u>	<u>51.602.117.140</u>	<i>Total</i>

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman bank, utang pembiayaan, pinjaman dari lembaga keuangan non bank dan utang obligasi.

Interest expense represents interest on bank loans, financing loans, loans from non-bank financial institutions and bonds payable.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan bunga dari piutang lain-lain	7.421.368.405	7.144.910.614	Interest income from other receivables
Pendapatan bunga bank	3.820.523.591	11.520.156.289	Bank interest income
Pemulihan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 8)	3.512.246.598	3.119.082.824	Recovery of impairment losses - gross amount due from customers (note 8)
Laba pelepasan aset tetap (catatan 13)	--	74.200.616	Gain on fixed assets disposal (note 13)
Lain-lain	307.639.991	59.086.130	Others
	<u>15.061.778.585</u>	<u>21.917.436.473</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja (catatan 8)	(7.527.248.484)	(3.368.282.293)	Impairment of gross amount due from costumer (note 8)
Penurunan nilai piutang lain-lain (catatan 9)	(3.934.890.774)	(3.887.121.547)	Impairment of other receivables (note 9)
Pajak lainnya	(3.893.121.591)	(2.340.076.952)	Other tax
Biaya penjaminan obligasi	(2.799.527.500)	(6.949.125.000)	Bonds guarantee expense
Administrasi bank	(816.756.201)	(2.410.001.176)	Bank administration
Rugi pelepasan aset tetap (catatan 13)	(16.893.931)	--	Loss on fixed assets disposal (note 13)
Lain-lain	(43.952.870)	(400.399.672)	Others
	<u>(19.032.391.351)</u>	<u>(19.355.006.640)</u>	
Jumlah bersih	<u>(3.970.612.766)</u>	<u>2.562.429.833</u>	Net total

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.53% of the Company's shares.

Entitas induk utama Group yaitu PT Bahtera Bintang Nusantara secara tidak langsung melalui kepemilikan saham 88,7% pada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

The ultimate parent of the Group is PT Bahtera Bintang Nusantara indirectly through share ownership of 88.7% in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bahtera Bintang Nusantara	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan utang usaha/ <i>Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable</i>
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ <i>Compensation, Remuneration, and Loans</i>
Saldo transaksi kepada pihak berelasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:		<i>The balances of transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:</i>
	2024	2023
Piutang Usaha (Catatan 7)		Accounts Receivable (Note 7)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	17.192.076.565	4.790.395.203
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,83%	0,22%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)		Gross Amount due from Customer (Note 8)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	11.310.379.352	8.705.868.344
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,55%	0,40%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 10)		Advances and Prepaid Expenses (Note 10)
Cornerstone Offshore Pte Ltd	3.622.653.459	3.622.653.459
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	--	92.400.000
Jumlah	3.622.653.459	3.715.053.459
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,17%	0,17%
Piutang Lain-lain (Catatan 9)		Other Receivables (Note 9)
PT Bahtera Bintang Nusantara	84.225.958.267	79.093.112.735
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	22.751.494.568	21.362.971.695
Terawave Pte. Ltd.	35.468.142.179	38.639.921.964
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	484.860.000	462.480.000
Jumlah	142.930.455.014	139.558.486.394
Persentase Terhadap Jumlah Aset	6,90%	6,42%
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13)		Investment in Associate (Note 13)
Terawave Pte. Ltd.	1.346.777.439	996.588.690
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,06%	0,05%

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang Usaha (Catatan 17)			Accounts Payable (Note 17)
PT Gema Lintas Benua	9.678.870.204	14.178.870.204	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	3.772.467.138	7.371.806.800	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	--	4.528.402.040	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Jumlah	13.451.337.342	26.079.079.044	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,29%	2,12%	Percentage of total liabilities
Akrual (Catatan 18)			Accruals (Note 18)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	727.407.725	748.577.725	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,06%	Percentage of total liabilities
Liabilitas Kontrak (Catatan 19)			Contract Liabilities (Note 19)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49.377.761.358	286.400.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,72%	0,02%	Percentage of total liabilities
Pendapatan (Catatan 30)			Revenue (Note 30)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	97.527.459.391	19.814.210.266	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	17,53%	5,07%	Percentage of Total Revenue

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and December 31, 2023, as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	<u>2024</u>				
	<u>USD</u>	<u>Rupiah</u>	<u>EUR</u>	<u>Rupiah</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	110.262,67	1.782.065.274	--	--	Cash and cash equivalents
Aset yang dibatasi penggunaannya	6.341,21	102.486.636	--	--	Restricted assets
Piutang usaha	51.371,00	830.258.102	--	--	Account receivables
Piutang lain-lain	2.224.539,18	35.953.002.179	--	--	Other receivables
Jumlah	2.392.514,06	38.667.812.191	--	--	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	887.584,68	14.345.143.598	292.262,71	4.924.918.876	Accounts payable
Jumlah	887.584,68	14.345.143.598	292.262,71	4.924.918.876	Total
Bersih	(1.504.929,38)	(24.322.668.593)	292.262,71	4.924.918.876	Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2023				
	USD	Rupiah	EUR	Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	306.374,70	4.723.072.376	--	--	Cash and cash equivalents
Aset yang dibatasi penggunaannya	6.303,19	97.169.977	--	--	Restricted assets
Piutang lain-lain	2.536.481,70	39.102.401.964	--	--	Other receivables
Jumlah	2.849.159,60	43.922.644.317	--	--	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	334.246,89	5.152.750.040	40.000,00	685.580.800	Accounts payable
Jumlah	334.246,89	5.152.750.040	40.000,00	685.580.800	Total
Bersih	(2.514.912,71)	(38.769.894.277)	40.000,00	685.580.800	Net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the middle rate published by Indonesian Central Bank as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risk Management Policy (continued)

(i) Credit Risk (continued)

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only wellknown banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or nonimpaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

2024						
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due To			Jumlah/ Total		
	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days			
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	99.159.080.980	--	--	--	99.159.080.980	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	2.003.487.382	--	--	--	2.003.487.382	Restricted Assets
Piutang Usaha	--	55.476.762.840	18.172.158.841	--	73.648.921.681	Accounts Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	--	65.400.596.555	254.390.922.439	--	319.791.518.994	Gross Amount due from Customer
Piutang Lain-lain	--	1.829.934.083	--	153.003.273.526	154.833.207.609	Other Receivables
Jumlah	101.162.568.362	122.707.293.478	272.563.081.280	153.003.273.526	649.436.216.646	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due To			Jumlah/ Total	
		0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	412.086.791.230	--	--	--	412.086.791.230	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	1.946.036.248	--	--	--	1.946.036.248	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	118.000.000.000	--	--	--	118.000.000.000	Short-Term Investment
Piutang Usaha	--	33.208.790.248	3.967.540.041	--	37.176.330.289	Accounts Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	--	79.815.501.740	187.130.262.285	--	266.945.764.025	Gross Amount due from Customer
Piutang Lain-lain	--	1.919.476.975	--	152.587.852.787	154.507.329.762	Other Receivables
Jumlah	532.032.827.478	114.943.768.963	191.097.802.326	152.587.852.787	990.662.251.554	Total

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates shortterm income is insufficient to cover shortterm outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

2024				
Akan Jatuh Tempo/ <i>Maturities</i>				
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1-5 Tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	88.411.103.887	--	--	88.411.103.887
Akrual	53.152.080.675	--	--	53.152.080.675
Liabilitas Sewa	235.999.998	--	--	235.999.998
Utang Pembiayaan	2.137.208.265	4.110.206.731	--	6.247.414.996
Pinjaman Bank	34.396.422.705	92.337.820.421	--	126.734.243.126
Utang Obligasi	--	167.725.058.036	--	167.725.058.036
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	--	499.985.605.000	--	499.985.605.000
Jumlah	178.332.815.530	764.158.690.188	--	942.491.505.718
				Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (continued)

2023					
Akan Jatuh Tempo/ <i>Maturities</i>					
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1-5 Tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	71.164.604.872	--	--	71.164.604.872	Accounts Payable
Akrual	24.554.575.567	--	--	24.554.575.567	Accruals
Liabilitas Sewa	564.583.721	--	--	564.583.721	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan	2.285.057.116	6.247.416.287	--	8.532.473.403	Financing Payables
Pinjaman Bank	28.500.000.000	65.104.733.651	--	93.604.733.651	Bank Loans
Utang Obligasi	415.000.000.000	167.442.859.286	--	582.442.859.286	Bonds Payable
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	--	415.000.000.000	--	415.000.000.000	Loan from non-bank financial institution
Jumlah	542.068.821.276	653.795.009.224	--	1.195.863.830.500	Total

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risk Management Policy (continued)

Fair Value of Financial Instrument (continued)

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a. *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- b. *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments*

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instrument (continued)

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	99.159.080.980	99.159.080.980	412.086.791.230	412.086.791.230	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	2.003.487.382	2.003.487.382	1.946.036.248	1.946.036.248	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	--	--	118.000.000.000	118.000.000.000	Short-term Investment
Piutang Usaha	73.648.921.681	73.648.921.681	37.176.330.289	37.176.330.289	Accounts Receivable
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	319.791.518.994	319.791.518.994	266.945.764.025	266.945.764.025	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-lain	154.833.207.609	154.833.207.609	154.507.329.762	154.507.329.762	Other Receivables
Jumlah	649.436.216.646	649.436.216.646	990.662.251.554	990.662.251.554	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Obligasi	167.725.058.036	167.725.058.036	582.442.859.286	582.442.859.286	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	235.999.998	235.999.998	564.583.721	564.583.721	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan	6.247.414.996	6.247.414.996	8.532.473.403	8.532.473.403	Financing Payables
Utang Usaha	88.411.103.887	88.411.103.887	71.164.604.872	71.164.604.872	Accounts Payable
Beban Akrua	53.152.080.675	53.152.080.675	24.554.575.567	24.554.575.567	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	92.337.820.421	92.337.820.421	65.104.733.651	65.104.733.651	Bank Loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	499.985.605.000	499.985.605.000	415.000.000.000	415.000.000.000	Loan from non-bank financial institution
Jumlah	408.109.478.013	408.109.478.013	752.363.830.500	752.363.830.500	Total

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
17 September 2020/ September 17, 2020 **)	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban	1 Tahun/Year	Rp207.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System.	1 Tahun/Year	Rp10.720.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System.	1 Tahun/Year	Rp510.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban	1 Tahun/Year	Rp414.996.000
Telkom Malaysia Berhad			
26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam-Singapura / Maintenance Jakarta Bangka-Batam-Singapore Cable System.	15 Tahun /Years	USD350.000
PT Palapa Ring Barat			
19 November 2024 / November 19, 2024	Pemeliharaan Palapa Ring Barat / Maintenance Palapa Ring Barat.	5 Tahun/Years	Rp23.600.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore / <i>Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp3.000.000.000
Mulai 26 Agustus 2020/ Start 26 August, 2020	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya / <i>Maintenance Jakarta - Surabaya</i>	15 Tahun/Years	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ August 18, 2021	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya / <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya</i>	15 Tahun/Years	Rp3.390.000.000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun/Years	Rp3.166.445.640
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone.</i>	15 Tahun/Years	Rp2.962.077.300
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.</i>	15 Tahun/Years	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan / <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 Tahun/Years	Rp99.344.000.000
22 Juni 2018/ June 22, 2018	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/Years	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018/ June 22, 2018	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/Years	Rp101.975.000.000
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / <i>Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network</i>	15 Tahun/Years	Rp3.000.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/Years	Rp567.000.000
18 Agustus 2021/ August 18, 2021	Pemeliharaan Jakarta-Bangka-Batam / <i>Maintenance Jakarta-Bangka-Batam</i>	15 Tahun/Years	Rp1.171.500.000
7 Juli 2020 / July 7, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya / <i>Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp1.184.400.000
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / <i>Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System</i>	15 Tahun/Years	Rp528.000.000
19 Juni 2023/ June 19, 2023	Pemeliharaan Inland Batam / <i>Maintenance Inland Batam</i>	15 Tahun/Years	Rp13.000.000
23 Juni 2023/ June 23, 2023	Pemeliharaan Batam Bintan/ <i>Maintenance Batam Bintan</i>	1 Tahun/Year	Rp18.000.000
23 Juni 2023/ June 23, 2023	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di Tj Uban 2U Batam Bintan/ <i>Maintenance Cable Shaft Tj.Uban 2U Batam Bintan</i>	1 Tahun/Year	Rp6.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
26 Juni 2024/ June 26, 2024	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Ancol / Network Operating Center -Ancol	1 Tahun/Year	Rp84.000.000
29 Mei 2023/ May 29, 2023	Restorasi BDM 2023/ BDM Restoration in 2023	Satu kali biaya/ One time charges	Rp2.050.000.000
17 April 2023/ April 17, 2023	Relokasi kabel Ultimate Java Backbone Bojonegoro - Lamongan/ Relocation of Ultimate Java Backbone cable Bojonegoro - Lamongan	Satu kali biaya/ One time charges	Rp160.320.000
17 April 2023/ April 17, 2023	Relokasi kabel Ultimate Java Backbone JogyaKarta-Wates-Kebumen/ Relocation of Ultimate Java Backbone cable JogyaKarta-Wates-Kebumen	Satu kali biaya/ One time charges	Rp263.408.000
10 November 2023/ November 10, 2023	Sewa Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka/ Rent Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka	1 Tahun/Year	Rp3.000.000
13 February 2024/ February 13, 2024	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban / Maintenance Cable Shaft TJ.Uban	1 Tahun/Year	Rp27.000.000
31 Mei 2024/ May 31, 2024	Kerja Tambah Relokasi kabel UJB Jogja - Wates - Kebumen/ Additional Work on Relocation of UJB Cables Jogja - Wates - Kebumen	Satu kali biaya/ One time charges	Rp6.750.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Penambahan 2 rack Collocation Site Urip untuk Cust Linknet/ Addition of 2 racks Collocation Site Urip for Cust Linknet	1 Tahun/Year	Rp120.000.000
14 Agustus 2024/ 14 Agustus, 2024	Penambahan Maintenance Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Submarine/ Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Submarine Maintenance Addition	1 Tahun/Year	Rp1.000.000.000
7 October 2024/ October 7, 2024	Cross Connect FO Laying Patchord Sungailiat	1 Tahun/Year	Rp6.000.000
4 April 2024/ April 4, 2024	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip/ Network Operation Cable System Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip	1 Tahun/Year	Rp720.000.000
30 October 2024/ October 30, 2024	Restorasi Batam Dumai Medan KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4DUMAI 2024/ Batam Dumai Medan Restoration KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4DUMAI 2024	Satu kali biaya/ One time charges	Rp4.100.000.000
12 November 2024/ November 12, 2024	Crossconnect laying pathcore Sungailiat	1 Tahun/Year	Rp4.500.000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun/Years	Rp1.200.000.000
8 September 2023 / September 8, 2023	Kerja Tambah Relokasi Kabel UJB (Ciamis-Gandrungmangu-Cilacap) / Addition Cable Relocation UJB (Ciamis-Gandrungmangu-Cilacap)	Satu kali biaya/ One time charges	Rp60.666.400
7 May 2024/ May 7, 2024	Sistem kabel serat optik Probolinggo - Banyuwangi -Genteng / Probolinggo - Banyuwangi - Genteng fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp1.552.200.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
16 Januari 2024/ January 16, 2024	Sistem kabel serat optik Pasuruan-Probolinggo / Pasuruan-Probolinggo fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp856.200.000
3 Oktober 2024/ October 3, 2024	Out Side Plant Inland Jambi-Pekan Baru	Satu kali biaya/ One time charges	Rp49.979.000.000
PT Link Net Tbk			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp35.000.000.000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp8.000.000.000
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone/ Network Operating Center Ultimate Java Backbone.	15 Tahun/Years	Rp3.720.000.000
30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun/Years	Rp1.400.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	Rp2.000.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000 / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000	15 Tahun/Years	Rp1.074.441.000
23 September 2024 / September 23, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	1 Tahun/Year	Rp4.104.000.000
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Collocation 2 Shaft Kabel di BPD Semarang/ Collocation of 2 Cable Shafts at BPD Semarang	1 Tahun/Year	Rp18.000.000
13 Oktober 2023/ October 13, 2023	Pusat Operasi Jaringan Tj. Bemban / Network Operating - Center Tj.Bemban	1 Tahun/Year	Rp180.000.000
20 Oktober 2021/ October 20, 2021	Pusat Operasi Jaringan Ancol/ Network Operating - Center Ancol	1 Tahun/Year	Rp312.000.000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ Collocation Surabaya Denpasar Cable System	1 Tahun/Year	Rp720.000.000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ Maintenance Surabaya- Denpasar-Cable System	1 Tahun/Year	Rp320.000.000
1 April 2024/ April 1, 2024	Pemeliharaan Sistem Kabel Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto / Maintenance Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto Cable System	1 Tahun/Year	Rp156.000.000
PT Mega Akses Persada			
30 Mei 2023 / May 30, 2023	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java/ Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java Fiber Optic Cable System.	15 Tahun/Years	USD 100.000,00
27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System.	15 Tahun/Years	Rp16.000.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mega Akses Persada (lanjutan/continued)			
15 Desember 2017/ <i>December 15, 2017</i>	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp30.357.000.000
15 Desember 2017/ <i>December 15, 2017</i>	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ <i>Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp67.460.000.000
15 Desember 2017/ <i>December 15, 2017</i>	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumail/ <i>Batam - Dumai fiber optic cable system.</i>	15 Tahun/Years	Rp16.865.000.000
15 November 2022/ <i>November 15, 2022</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack</i>	15 Tahun/Years	Rp2.976.000.000
2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System.</i>	15 Tahun/Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ <i>Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System.</i>	15 Tahun/Years	Rp1.214.280.000
2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp3.507.920.000
12 September 2024 / <i>September 12, 2024</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp1.536.000.000
27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp1.800.512.000
27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp2.120.132.000
27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam/ <i>Inner Batam Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp1.068.032.000
3 Juni 2024/ <i>June 3, 2024</i>	Pemeliharaan Inland Medan/ <i>Maintenance Inland Medan.</i>	15 Tahun/Years	Rp42.721.280
12 September 2024/ <i>September 12, 2024</i>	Pemeliharaan Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip/ <i>Maintenance Inland Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip</i>	15 Tahun/Years	Rp384.000.000
27 Februari 2024/ <i>February 27, 2024</i>	Pemeliharaan Inner Batam-Inner Bintan- East Java/ <i>Maintenance Inner Batam-Inner Bintan- East Java</i>	15 Tahun/Years	Rp141.000.000
26 Februari 2024/ <i>February 26, 2024</i>	Restorasi Pasuli KM 4.5 dari Sungsang / KM 48.9 dari Muntok/ <i>Restoration Pasuli KM 4.5 dari Sungsang / KM 48.9 dari Muntok</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp775.000.000
9 Juli 2020/ <i>July 9, 2020</i>	Pemeliharaan Inland Medan/ <i>Maintenance Inland Medan.</i>	15 Tahun/Years	Rp132.996.640
27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system</i>	15 Tahun/Years	Rp1.837.108.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mega Akses Persada (lanjutan/continued)			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp819.868.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp417.452.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp2.131.080.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp525.280.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp360.724.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp2.375.856.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp1.068.032.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp674.600.000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ Starting in 2017, 15 Years	Rp640.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Start 2020, 15 Years	Rp768.000.000
22 Desember 2022/ December 22, 2022	Pengadaan FO Sistem Kabel Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Singapura/ Provide FO cable systems in Telecommunications Networks Jakarta - Singapore	15 Tahun/Years	USD 13.000.000
6 Februari 2023/ February 6, 2023	Relokasi UJB Jembatan Ciamanuk/ Relocation UJB Ciamanuk Bridge	Sampai Pekerjaan Selesai/ Until the Job is Done	Rp151.355.000
8 September 2023/ September 8, 2023	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun/Years	Rp6.296.400.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mega Akses Persada (lanjutan/continued)			
12 September 2024/ <i>September 12, 2024</i>	Pemeliharaan Kabel Darat Banyu Urip, Surabaya - Lamongan / <i>Maintenance Inland Banyu Urip, Surabaya - Lamongan</i>	15 Tahun/Years	Rp345.192.000
10 May 2023/ <i>May 10, 2023</i>	Relokasi UJB Semarang - Kudus (Tol Sayung) / <i>Relocation UJB Semarang - Kudus (Tol Sayung)</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp49.250.000
28 Juli 2023/ <i>July 28, 2023</i>	Pemeliharaan Kabel Inner Batam Tj Bemban - BTC / <i>Maintenance Inner Batam Tj Bemban Cable - BTC</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp70.502.000
31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	Sewa Ruang Kolokasi untuk DCPDB di Site Tj Pakis/ <i>Collocation Rental for DCPDB in Tj Pakis Site</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp27.000.000
31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	Sewa Ruang Kolokasi untuk DCPDB di Site Kapetakan/ <i>Collocation Rental for DCPDB in Kapetakan Site</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp27.000.000
31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	Sewa Ruang Kolokasi untuk DCPDB di Site Pantai Cahaya/ <i>Collocation Rental for DCPDB in Pantai Cahaya</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp27.000.000
31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	Sewa Ruang Kolokasi untuk DCPDB di Banyu Urip/ <i>Collocation Rental for DCPDB in Banyu Urip</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp27.000.000
PT XL Axiata Tbk			
12 Agustus 2024/ <i>August 12, 2024</i>	Pemeliharaan dan Pencegahan Kabel Laut Sungailiat/ <i>Maintenance Preventive Cable Submarine Sungailiat</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp1.850.000.000
12 Agustus 2024/ <i>August 12, 2024</i>	Pusat Operasi Jaringan Tj. Bemban/ <i>Network Operating - Center Tj. Bemban</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp716.400.000
16 November 2020/ <i>November 16, 2020</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System</i>	Mulai 2020, 15 Tahun/ <i>Starting in 2020, 15 Years</i>	Rp3.240.000.000
31 Mei 2024/ <i>May 31, 2024</i>	<i>Repair Submarine Kuala Tungkal - Sungailiat KP 6.6</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp1.560.000.000
10 Oktober 2024/ <i>October 10, 2024</i>	<i>Restorasi PASULI KM 4.5</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp775.000.000
10 Desember 2024/ <i>December 10, 2024</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/Years	Rp2.477.337.300
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ <i>June 28, 2016</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ <i>Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year).</i>	15 Tahun/Years	Rp1.605.440.000
30 Oktober 2017/ <i>October 30, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Lastmile Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ <i>Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core</i>	Mulai 2017, 5 Tahun/ <i>Starting in 2017, 5 Years</i>	Rp86.737.600

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek (lanjutan/continued)			
12 November 2019/ November 12, 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secara IRU (Indefeasible Right of Use)/Provision of 2 (two) core SKKL Batam-Singapore-Secara IRU (Indefeasible Right of Use).	10 Tahun/Years	Rp18.369.000.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System.	10 Tahun/Years	Rp1.100.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam.	10 Tahun/Years	Rp12.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System.	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya- Denpasar.	15 Tahun/Years	Rp576.000.000
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Jayabaya core/ Provide Fiber Optic Core Jayabaya cable	15 Tahun/Years	Rp89.020.807.000
20 Desember 2022/ December 20, 2022	Perjanjian atas 2 Core Fiber Optik pada Sistem Jaringan Telekomunikasi Kabel Laut Jakarta - Singapura / Provide fiber optic 2 core cable Telecommunication Network Jakarta – Singapore	15 Tahun/Years	Rp150.675.000.000
6 Februari 2023/ February 6, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jayabaya/ Maintenance Submarine Jayabaya	1 Tahun/ Years	Rp900.000.000
25 May 2023/ May 25, 2023	Penambahan Collocation Surabaya Denpasar Site Probolinggo, Lumajang, Jember, Banyuwangi, Negara Bali / Additional Collocation Surabaya Denpasar Site Probolinggo, Lumajang, Jember, Banyuwangi, Negara Bali	1 Tahun/ Years	Rp480.000.000
15 Januari 2024/ January 15, 2024	Collocation Batam - Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban / Collocation Batam - Singapore Tj Shelter. Edge & Tj. Burden	10 Tahun/Years	Rp225.000.000
26 Januari 2024/ January 26, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center Jakarta-Surabaya	15 Tahun/Years	Rp612.000.000
15 Desember 2023/ December 15, 2023	Penambahan Collocation Surabaya Denpasar Site Genteng/ Addition of Collocation Surabaya Denpasar Site Genteng	1 Tahun/ Years	Rp96.000.000
21 Maret 2024/ March 21, 2024	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta	Satu kali biaya/ One time charges	Rp203.000.000
21 Maret 2024/ March 21, 2024	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta	Satu kali biaya/ One time charges	Rp290.000.000
13 Maret 2024/ March 13, 2024	Penambahan Collocation Tj Pakis/ Additional Collocation Tj. Pakis	1 Tahun/ Years	Rp104.000.000
2 Mei 2024/ May 2, 2024	Expand Space Collo Site Tabanan	1 Tahun/ Years	Rp96.000.000
24 Juni 2024/ June 24, 2024	Expand Space Collo Site Lumajang	1 Tahun/ Years	Rp96.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek (lanjutan/continued)			
8 Mei 2024/ May 8, 2024	<i>Pulling Cable Semper Barat - NTT</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp15.000.000
8 Mei 2024/ May 8, 2024	<i>Pemetikan Lastmile POP Subang - POP Purwakarta/ Lastmile Picking POP Subang - POP Purwakarta</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp30.000.000
15 Juni 2024/ June 15, 2024	<i>Pemetikan Segment POP Purwokerto to POP Banyumas/ Segment Picking from POP Purwokerto to POP Banyumas</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp15.000.000
15 Juni 2024/ June 15, 2024	<i>Pemetikan Segment POP Indramayu to POP Cirebon/ Segment Picking POP Indramayu to POP Cirebon</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp15.000.000
3 September 2024/ September 3, 2024	<i>Pemetikan POP Probolinggo to POP Pasuruan/ Picking from POP Probolinggo to POP Pasuruan</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp15.000.000
3 September 2024/ September 3, 2024	<i>Pemetikan POP Probolinggo to POP Jatiroto/ Picking from POP Probolinggo to POP Jatiroto</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp15.000.000
28 Juni 2016 / June 28, 2016	<i>Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Surabaya - Denpasar/ Provide fiber optic core cable Surabaya-Denpasar</i>	15 Tahun/Years	Rp6.000.000.000
5 Februari 2020 / February 5, 2020	<i>Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland</i>	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
31 Maret 2022 / March 31, 2022	<i>Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jayabaya/ Provide fiber optic core cable Jayabaya</i>	15 Tahun/Years	Rp1.000.000.000
28 Juni 2016 / June 28, 2016	<i>Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Surabaya - Denpasar/ Provide fiber optic core cable Surabaya-Denpasar</i>	15 Tahun/Years	Rp6.000.000.000
5 Februari 2020 / February 5, 2020	<i>Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland</i>	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
PT Indosat Tbk			
21 Desember 2023/ December 21, 2023	<i>Pusat Operasi Jaringan Dumai Medan/ Network Operating-Center Dumai Medan</i>	1 Tahun/ Years	Rp240.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	<i>Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating-Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun/Years	Rp1.200.000.000
21 Desember 2023/ December 21, 2023	<i>Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ Maintenance and Repair Dumai Meda Cable System.</i>	1 Tahun/ Years	Rp2.597.580.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	<i>Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp3.644.800.000
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	<i>Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun/Years	Rp1.441.000.000
1 Maret 2019/ March 1, 2019	<i>Penarikan Kabel Pathcord & Sewa Shaft Try Cable Optic Site Ancol / Pathcord Cable Pulling & Shaft Rental Try Cable Optic Site Ancol</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp30.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)			
24 Juni 2021/ June 24, 2021.	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System.	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp5.738.688.000
September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 12.095
PT Inti Bangun Sejahtera 1 April 2019/ April 1, 2019			
	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network	15 Tahun/Years	Rp2.416.141.655
PT Supra Primatama Nusantara 27 Mei 2016/ May 27, 2016			
	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	Rp1.812.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	USD180.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jawa-Bali/ Maintenance and Repair Java - Bali Cable System	15 Tahun/Years	Rp200.000.000
21 Juni 2024/ June 21, 2024	Cross Connect Kabel TJ Pinggir	1 Tahun/ Years	Rp13.500.000
20 Desember 2024/ December 20, 2024	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya / Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp75.000.000.000
PT Global Inti Corporatama 27 Februari 2018/ February 27, 2018			
	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	USD216.258
Vocus Pte, Ltd 8 Maret 2019/ March 8, 2019			
	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1.	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD180.000
PT Parsaoran Global Datatrans 30 Mei 2024/ May 30, 2024			
	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya / Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp77.400.000.000
23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar.	10 Tahun/Years	Rp16.000.000.000
25 April 2022/ April 25, 2022	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Bangka-Batam-Singapore /Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp3.190.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam Bintan/ Maintenance and Repair Batam Bintan Cable System	1 Tahun/Year	Rp200.000.000
25 April 2022/ April 25, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ Maintenance and Repair Dumai Medan Cable System	1 Tahun/Year	Rp2.160.000.000
7 Mei 2024/ May 7, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Medan/ Maintenance and Repair Inner Medan Cable System	15 Tahun/Years	Rp14.400.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Parsaoran Global Datatrans (lanjutan/continued)			
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable System</i>	1 Tahun/Year	Rp2.800.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar/ <i>Maintenance and Repair 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar Cable System</i>	1 Tahun/Year	Rp1.750.000.000
26 Oktober 2022/ October 26, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Ancol, Koba, Sungailiat, Tj. Bemban, Tj. Pinggir / <i>Maintenance and Repair Ancol, Koba, Sungailiat, Tj. Bemban, Tj. Pinggir Cable System</i>	15 Tahun/Years	Rp870.000.000
8 Januari 2024/ January 8, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel 3 Rack Toboali, Pesaren / <i>Maintenance and Repair 3 Racks Toboali, Pesaren Cable System</i>	15 Tahun/Years	Rp504.000.000
23 Februari 2024/ February 23, 2024	Penambahan Collo Koba dan Sungai Liat / <i>Additional Collocation Koba & Sungailiat Cable System</i>	1 Tahun/Year	Rp120.000.000
24 Oktober 2024/ October 24, 2024	Crossconnect Shelter Ancol	15 Tahun/Years	Rp15.000.000
27 Februari 2024/ February 27, 2024	Sewa Shaft kabel Site POP Panipahan; Dumai/ <i>Cable Shaft Rental Site POP Panipahan; Dumai</i>	15 Tahun/Years	Rp12.000.000
16 Juli 2024/ July 16, 2024	Sewa Shaft kabel Site Pantai Cermin/ <i>Cable Shaft Rental Site Pantai Cermin</i>	15 Tahun/Years	Rp3.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pusat Operasi Jaringan Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Kabel Sistem/ <i>Collocation Site Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Cable System</i>	15 Tahun/Years	Rp876.000.000
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ <i>Provision of FO Core</i>	15 Tahun/Years	Rp75.603.000.000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Dumai Medan/ <i>Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan</i>	15 Tahun/Years	Rp65.250.000.000
30 Mei 2024/ May 30, 2024	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Bintan/ <i>Provide Fiber Optic Core Cable Batam Bintan</i>	15 Tahun/Years	Rp5.400.000.000
PT Solnet Indonesia			
4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ <i>Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System.</i>	15 Tahun/Years	Rp136.000.000
18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ <i>Fiber Optic Cable System</i>	Inland Bintan	15 Tahun/Years Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ <i>Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ Start in 2019, 15 Years	Rp30.000.000
PT Aplikanusa Lintasarta			
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center / <i>Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center</i>	10 Tahun/Years	Rp17.892.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta-Bandung/ <i>Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta-Bandung</i>	1 Tahun/Years	Rp636.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Aplikasi Lintasarta (lanjutan/continued)			
17 Maret 2021/ March 17, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung-Ciamis-Semarang/ Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis-Semarang	1 Tahun/ Years	Rp834.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ Years	Rp835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ Years	Rp822.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ Years	Rp864.000.000
8 Agustus 2024/ August 8, 2024	Penyediaan sewa kabel fiber optik core Batam-Singapura/ Provide lease fiber optic core cable Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp4.800.000.000
PT Jaringan Komunikasi			
16 April 2021/ April 16, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ Years	Rp13.000.000.000
30 Juli 2021/ July 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ Maintenance and Repair of Ultimate Java Backbone Cable System	15 Tahun/ Years	Rp700.000.000
12 November 2021/ November 12, 2021	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ Collocation Site Ultimate Java Backbone Cable System	15 Tahun/ Years	Rp296.550.000
23 Juni 2022/ June 23, 2022	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone - Sukabumi Kabel Sistem/ Collocation Site Ultimate Java Backbone - Sukabumi Cable System	1 Tahun/ Years	Rp9.000.000
24 Mei 2022/ May 24, 2022	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ Collocation Site Ultimate Java Backbone - Rumah Bali Cable System	1 Tahun/ Years	Rp9.000.000
7 November 2023/ November 7, 2023	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ Collocation Site Ultimate Java Backbone - Lamongan Cable System	1 Tahun/ Years	Rp9.000.000
Agora Communications Pte Ltd			
1 November 2020/ November 1, 2020	Penjualan Kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore.	Sampai pekerjaan selesai/ Until the job is done	USD1.200.000
21 Juli 2021/ July 21, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland	15 Tahun/ Years	USD 28.000
21 Oktober 2021/ October 21, 2018	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam	PO per Tahun/ PO Per Year	USD 1.100
PT NAP Info Lintas Nusa			
28 Februari 2019/ February 28, 2019	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ Maintenance NAP Info	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start in 2019, 3 Years	Rp1.200.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Surya Teknik Pratama 5 Agustus 2021/ August 5, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Inner Batam/ Provide fiber optic core cable Inner Batam	15 Tahun/ 15 Years	Rp506.250.000
5 Agustus 2021/ August 5, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Inner Batam/ Provide fiber optic core cable Inner Batam	15 Tahun/ 15 Years	Rp356.250.000
16 November 2021/ November 16, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Batam/ Maintenance and Repair Inner Batam Cable Syatem	3 Tahun/ 3 Years	Rp46.000.000
PT Persada Data Multimedia 16 November 2023/ November 16, 2023	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Ultimate Java Backbone - Lamongan/ Provide fiber optic core cable Ultimate Java Backbone - Lamongan	15 Tahun/ 15 Years	Rp754.000.000
PT Remala Abadi 20 Oktober 2023/ October 20, 2023	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Ultimate Java Backbone/ Provide fiber optic core cable Ultimate Java Backbone	15 Tahun/ 15 Years	Rp21.676.804.000
PT Sumber Data Indonesia 23 April 2024 /April 23, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam-Bintan/ Provide fiber optic core cable Batam-Bintan	10 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
PT Super Sistem Ultima 14 Agustus 2024/ August 14, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya- Tj.Pakis/ Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya- Tj.Pakis	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Trans Indonesia Superkoridor 18 Januari 2024/ January 18, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya Kabel Sistem/ Collocation Site Jakarta-Surabaya Cable System	15 Tahun/ Years	Rp960.000.000
28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable Syatem	1 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Perjanjian Kerjasama Infrastruktur Telekomunikasi SKKL Jayabaya/ Provide for Telecommunications Infrastructure SKKL Jayabaya	15 Tahun/ Years	Rp75.000.000.000
15 Desember 2022/ December 15, 2022	Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi / Provide for Leasing Telecommunications Infrastructure	15 Tahun/ Years	Rp67.142.400.000
PT Telkom Infrastruktur Indonesia 29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pusat Operasi Jaringan Batam Bangka Jakarta Singapore Kabel Sistem/ Collocation Site Batam Bangka Jakarta Singapore Cable System	15 Tahun/ Years	Rp2.359.331.792
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System.	15 Tahun/ Years	Rp7.467.334.875
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System.	15 Tahun/ Years	Rp467.500.000
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Crossconnect Tj Bemban	1 Tahun/Year	Rp22.000.000
SubPartners Pty Ltd September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 19.113,19
APX Partners Pty Ltd September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 19.113,19

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
Telstra Australia Network Pty Ltd			
September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 38.226,37
AARNet Pty Ltd			
September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 19.113,19
Google Singapore Pte Ltd			
September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 38.226,37
Singapore Telecommunication Ltd			
September 2024/ September 2024	MARINE PATROL INDIGO	10 bulan/months	USD 19.113,19

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang usaha	40.408.249.896	--	Addition of fixed assets and assets under construction from account payables
Akrua pendapatan bunga	7.421.368.405	7.144.910.614	Accrued interest income
Bunga obligasi terutang	3.045.000.000	--	Bond interest payable
Penambahan aset hak guna melalui sewa	2.716.997.221	439.583.721	Addition of right-of-use assets from lease
Liabilitas sewa direklasifikasi ke utang usaha dan akrual	1.166.980.944	--	Lease liabilities reclassified to trade payables and accruals
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	282.198.750	1.541.574.024	Amortization bonds issuance cost
Penambahan aset yang dibatasi penggunaannya melalui bunga	26.421.134	12.473.523	Addition of restricted asset through interest
Akrua bunga obligasi	--	10.100.000.000	Accrued bonds interest
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	--	2.587.952.536	Addition of fixed assets from financing liabilities
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	--	257.440.427	Addition of fixed assets from advance realization

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity

	2024				
	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
Utang Pembiayaan/ Financing Payable	8.532.473.403	--	(2.280.104.569)	(4.953.838)	6.247.414.996
Liabilitas Sewa/Lease Liability	564.583.721	2.716.997.221	(1.878.600.000)	(1.166.980.944)	235.999.998
Utang Obligasi/Bonds Payable	582.442.859.286	--	(415.000.000.000)	282.198.750	167.725.058.036
Utang Bank/ Bank Loans	93.604.733.651	164.501.649.642	(131.372.140.167)	--	126.734.243.126
Pinjaman lain-lain/ Other loans	415.000.000.000	84.985.605.000	--	--	499.985.605.000
Jumlah/ Total	1.100.144.650.061	252.204.251.863	(550.530.844.736)	(889.736.032)	800.928.321.156

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIADIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activity (continued)**

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus Kas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flow</i>		Perubahan Non- Kas/ <i>Non-Cash</i> <i>Changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
		Penambahan/ <i>Additional</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	
Utang Pembiayaan/ <i>Financing Payable</i>	9.057.729.286	2.587.952.536	(3.113.208.421)	2	8.532.473.403
Liabilitas Sewa/ <i>Lease</i> <i>Liability</i>	1.565.768.525	439.583.721	(1.440.768.525)	--	564.583.721
Utang Obligasi/ <i>Bonds</i> <i>Payable</i>	580.901.285.262	--	--	1.541.574.024	582.442.859.286
Utang Bank/ <i>Bank</i> <i>Loans</i>	--	93.604.733.651	--	--	93.604.733.651
Pinjaman lain-lain/ <i>Other loans</i>	--	415.000.000.000	--	--	415.000.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>	591.524.783.073	511.632.269.908	(4.553.976.946)	1.541.574.026	1.100.144.650.061

40. SEGMENT OPERASI

40. OPERATION SEGMENTS

a. Laba Segmen

a. Segment Income

	2024			
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of</i> <i>Construction</i> <i>Services and</i> <i>Sales of Fiber</i> <i>Optic Cable System</i>	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue</i> <i>of Maintenance and</i> <i>Manage Services of Fiber</i> <i>Optic Cable System</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Laporan Laba Rugi				<i>Profit and Loss</i>
Pendapatan	376.391.894.067	179.993.469.798	556.385.363.865	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	(197.669.463.362)	(76.510.647.319)	(274.180.110.681)	<i>Cost of Revenues</i>
Laba Kotor	178.722.430.705	103.482.822.479	282.205.253.184	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha			(93.277.717.557)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Pajak Final			(16.778.543.903)	<i>Final Tax Expenses</i>
Laba Usaha			172.148.991.724	<i>Operating Profit</i>
Rugi Selisih Kurs			(18.383.122.983)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Beban Pendanaan			(65.221.902.844)	<i>Financing Cost</i>
Rugi bersih entitas asosiasi			315.169.874	<i>Share in Net Profit of Associate</i>
Beban lain-lain bersih			(3.970.612.766)	<i>Other Expense - Net</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			84.888.523.005	<i>Profit Before Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan Kini			--	<i>Current Tax Expense</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan			84.888.523.005	<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			1.679.943.397	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			86.568.466.402	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATION SEGMENTS (continued)

a. Laba Segmen

a. Segment Income

	2023			
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System</i>	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System</i>	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi				Profit and Loss
Pendapatan	229.803.182.600	160.713.635.750	390.516.818.350	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(110.801.135.466)	(46.716.882.075)	(157.518.017.541)	Cost of Revenues
Laba Kotor	119.002.047.134	113.996.753.675	232.998.800.809	Gross Profit
Beban Usaha			(78.663.910.530)	Operating Expenses
Beban Pajak Final			(11.710.661.578)	Final Tax Expenses
Laba Usaha			142.624.228.701	Operating Profit
Rugi Selisih Kurs			(15.702.024.700)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pendanaan			(51.602.117.140)	Financing Cost
Rugi bersih entitas asosiasi			(19.074.669)	Share in Net Profit of Associate
Beban lain-lain bersih			2.562.429.833	Other Expense - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			77.863.442.025	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini			(348.692.641)	Current Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan			77.514.749.384	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain			(69.597.120)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			77.445.152.264	Total Comprehensive Income for the Year

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	2024			
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System</i>	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System</i>	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	785.111.019.869	133.687.200	785.244.707.069	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan			1.285.809.813.395	Unallocated Segment Assets
			2.071.054.520.464	
Liabilitas Segmen	667.710.663.036	--	667.710.663.036	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan			374.246.268.466	Unallocated Segment Liabilities
			1.041.956.931.502	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
Expressed in rupiah, unless otherwise stated

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATION SEGMENTS (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

	2023			
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System</i>	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ <i>Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset Segmen	579.021.113.943	4.894.434.746	583.915.548.689	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan			1.020.965.554.658	<i>Unallocated Segment Assets</i>
			1.604.881.103.347	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan			156.930.820.251	<i>Unallocated Segment Liabilities</i>
			739.930.820.251	

41. REKLASIFIKASI AKUN

41. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2024 and 2023.

Berikut ini rincian akun dalam pelaporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	2023			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL
Liabilitas				POSITION
Utang lain-lain	415.471.947.629	(415.471.947.629)	--	Liabilities
Akrual	24.082.627.938	471.947.629	24.554.575.567	<i>Other payables</i>
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	--	415.000.000.000	415.000.000.000	<i>Accrued</i>
				<i>Loan from non-bank financial institution</i>

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized the Board of Directors for issuance is on March 21, 2025.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Expressed in rupiah, unless otherwise stated

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	21.932.215.373	404.349.397.472	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	--	118.000.000.000	Short-term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	801.449.752	791.282.833	Restricted assets
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	134.249.500	--	Related party
Pihak ketiga	27.180.764.243	10.796.880.928	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
Pihak berelasi	1.713.746.887	--	Related party
Pihak ketiga	9.907.458.325	36.018.992.258	Third parties
Persediaan	96.986.207.332	129.297.640.525	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	224.743.408.667	118.413.000.044	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.302.113.576	--	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	384.701.613.655	817.667.194.060	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	83.189.646.202	83.982.300.254	Related parties
Pihak ketiga	18.129.293.405	19.960.626.608	Third parties
Pekerjaan dalam proses	133.687.200	133.687.200	Project in progress
Investasi pada entitas anak	943.914.788.277	778.707.939.463	Investments in subsidiaries
Aset tetap	558.305.586.627	371.547.428.609	Fixed assets
Aset hak guna	226.416.436	230.543.308	Right of use assets
Aset tak berwujud	167.783.893	190.777.532	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar	1.604.067.202.040	1.254.753.302.974	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.988.768.815.695	2.072.420.497.034	TOTAL ASSETS

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	9.761.220.204	14.843.237.172	Related parties
Pihak ketiga	35.280.721.019	11.441.493.739	Third parties
Akrual	180.372.345.098	30.898.770.595	Accruals
Liabilitas kontrak			Contract liability
Pihak berelasi	49.136.361.358	--	Related party
Pihak ketiga	915.472.014	1.786.030.461	Third parties
Utang pajak	2.140.528.895	1.395.390.451	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	235.999.998	564.583.721	Lease liabilities
Utang pembiayaan	508.132.885	555.665.051	Financing payables
Utang obligasi	--	415.000.000.000	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	278.350.781.471	476.485.171.190	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term loan net of current portion:
Utang pembiayaan	873.074.501	1.381.207.397	Financing payables
Pinjaman bank	92.337.820.421	65.104.733.651	Bank loans
Utang obligasi	167.725.058.036	167.442.859.286	Bonds payable
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	415.000.000.000	415.000.000.000	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.496.969.557	6.588.341.583	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	683.432.922.515	655.517.141.917	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	961.783.703.986	1.132.002.313.107	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 8.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per lembar saham			Authorised 8,000,000,000 shares, par value Rp100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh 2.841.262.838 saham	284.126.283.800	284.126.283.800	Issued and fully paid 2,841,262,838 shares
Tambahan modal disetor	116.134.958.433	116.134.958.433	Additional paid in capital
Saldo laba	623.490.833.080	538.603.847.322	Retained Earnings
Komponen ekuitas lainnya	3.233.036.396	1.553.094.372	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	1.026.985.111.709	940.418.183.927	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.988.768.815.695	2.072.420.497.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN II

APPENDIX II

	2024	2023	
Pendapatan	117.112.403.958	39.044.253.876	Revenues
Beban pokok pendapatan	(79.138.246.305)	(4.857.613.665)	Cost of revenues
Laba bruto	37.974.157.653	34.186.640.211	Gross profit
Beban usaha	(53.145.613.706)	(45.409.591.594)	Operating expenses
Rugi usaha	(15.171.456.053)	(11.222.951.383)	Loss from operation
Beban keuangan	(56.873.680.605)	(50.501.432.089)	Finance cost
Rugi selisih kurs	(4.188.814.208)	(858.708.320)	Loss on foreign exchange
Bagian laba atas keuntungan entitas anak	163.649.507.153	137.820.017.161	Share in net profit from subsidiaries
Pendapatan lain-lain	574.908.176	3.311.273.734	Others income
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final	87.990.464.463	78.548.199.103	Profit before income tax and final tax expense
Beban pajak final	(3.103.478.705)	(1.034.477.728)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	84.886.985.758	77.513.721.375	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan kini	--	--	Income tax expense
Laba tahun berjalan	84.886.985.758	77.513.721.375	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	1.679.942.024	(69.597.044)	Remeasurement of post-employment benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	86.566.927.782	77.444.124.331	Total comprehensive income for the year

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN III

APPENDIX III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2022	284.126.283.800	115.971.965.098	1.622.691.416	461.090.125.947	862.811.066.261	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	77.513.721.375	77.513.721.375	Profit for the year
Perubahan bagian kepemilikan pada non-pengendali	--	162.993.335	--	--	162.993.335	Changes in non-controlling interest portion
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	--	(69.597.044)	--	(69.597.044)	Other comprehensive income for the year
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2023	284.126.283.800	116.134.958.433	1.553.094.372	538.603.847.322	940.418.183.927	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	84.886.985.758	84.886.985.758	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	--	1.679.942.024	--	1.679.942.024	Other comprehensive income for the year
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2024	284.126.283.800	116.134.958.433	3.233.036.396	623.490.833.080	1.026.985.111.709	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	188.904.392.781	93.930.225.126	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(95.247.938.224)	(55.440.362.423)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi	93.656.454.557	38.489.862.703	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan	(19.920.620.461)	(17.597.928.747)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dari Aktivitas Operasi	(584.139.192)	(2.318.682.591)	Interest Paid from Operating Activities
Penerimaan Bunga dari Aktivitas Operasi	3.367.827.949	11.197.335.498	Interest Receipt from Operating Activities
Penerimaan Lainnya dari Aktivitas Operasi	79.000.000	24.192.000	Other Receipt from Operating Activities
Pembayaran Pajak	(9.016.543.008)	(8.459.564.216)	Tax Payment
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.581.979.845	21.335.214.647	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(1.086.078.075)	(898.405.222)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan aset dalam penyelesaian	(168.051.351.741)	(122.754.545.229)	Acquisitions of assets under construction
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	77.700.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	--	(115.000.000.000)	Short Term Investment Placements
Penempatan investasi pada entitas anak	--	(112.388.856.593)	Addition investment in subsidiaries
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	118.000.000.000	--	Withdrawal of Short Term Investment
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	--	(3.610.516.544)	Restricted Time Deposits Placement
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.137.429.816)	(354.574.623.588)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Lain-Lain	(4.500.000.000)	(509.177.500)	Payment of Other Payables
Pembayaran Utang Oligasi	(415.000.000.000)	--	Payment of Obligation Payable
Penerimaan dari Pihak Berelasi	308.520.825.971	290.459.876.139	Proceeds from Intercompany Loans
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(249.342.531.147)	(245.499.966.523)	Repayment of Intercompany Loans
Penerimaan Pinjaman Lain-Lain	--	415.000.000.000	Proceeds from Other Loans
Penerimaan Utang Bank	51.379.335.203	65.104.733.651	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	(24.146.248.433)	--	Payment of Bank Loan
Pembayaran Utang Pembiayaan	(550.711.173)	(559.651.578)	Payment of Financing Payables
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(63.536.432.967)	(38.535.785.118)	Payment of Interest and Financing Charges
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.878.600.000)	(1.440.768.525)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(399.054.362.546)	484.019.260.546	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(382.609.812.517)	150.779.851.605	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs	192.630.418	258.062.861	Effect of Foreign Exchange
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	404.349.397.472	253.311.483.006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.932.215.373	404.349.397.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR